

**HUBUNGAN ANTARA *INTELLECTUAL HUMILITY* DENGAN
TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**SYIFA NOVA LIA
NIM. 220901002**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447 H/2026 M**

**HUBUNGAN ANTARA *INTELLECTUAL HUMILITY* DENGAN
TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN – Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh

**Syifa Nova Lia
NIM. 220901002**


**جامعة الرانيري
Disetujui oleh:**

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Safrilsyah., M. Si
NIP. 197004201997031001


Cut Rizka Aliana, S. Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

**HUBUNGAN ANTARA *INTELLECTUAL HUMILITY* DENGAN
TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

**dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Diajukan Oleh

Syifa Nova Lia

NIM. 220901002

**Pada Hari/Tanggal : 27 April 2026
Tim Sidang Munaqasyah**

Ketua


Prof. Dr. Safrilsvah, M. Si

NIP. 197004201997031001

Sekretaris


Cut Rizka Aliana, S. Psi., M.Si

NIP. 199010312019032014

Penguji I


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog

NIP. 198206192023212027

Penguji II

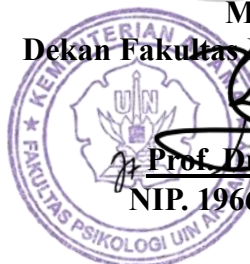

Amalia Musri, S.Psi., M.Psi

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN-Ar-Raniry


Prof. Dr. Muslim, M. Si

NIP. 196610231994021001



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Syifa Nova Lia

Nim : 220901002

Jenjang : Strata satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar- Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar - Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 17 April 2026

Penulis



Syifa Nova Lia

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan anugerah yang tak terhingga kepada setiap hamba-Nya. Dia yang telah memberikan pengetahuan kepada hamba-Nya agar menjadi manusia yang berilmu. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat manusia dari kegelapan hingga terang benderang, dari zaman kebodohan sampai zaman yang berilmu pengetahuan saat ini.

Alhamdulillah, proses penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan antara *Intellectual Humility* dengan Toleransi Beragama pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala” dapat terlaksana dengan baik dan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu dan ayah tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung serta memfasilitasi segala keputusan & kebutuhan dari segi apa pun, menyayangi dan mendidik dengan baik dan penuh ketulusan serta kasih sayang,

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi.

2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan kelembagaan yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi dan juga sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dan memudahkan administrasi seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah banyak membantu Fakultas Psikologi dan memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memotivasi, memberikan banyak dukungan dan arahan mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Jasmadi S.Psi., M.A., Psikolog sebagai Penasehat Akademik yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran

kepada penulis. Tidak hanya sebagai pembimbing akademik, beliau juga menjadi sosok yang menghadirkan kehangatan layaknya orang tua di perantauan. Perhatian, nasihat, dan motivasi yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan setiap tahapan penyusunan skripsi ini.

9. Ibu Karjuniwati S.Psi., M.Psi, Psikolog sebagai penguji I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Ibu Amalia Musri, S.Psi., M.Psi sebagai penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Seluruh mahasiswa Ilmu Hukum Universitas Syiah Kuala yang telah bersedia menjadi rseponden dalam mengisi angket penelitian yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian.
13. Kakak dan adik-adik penulis yang senantiasa menjadi sumber tawa sekaligus penyemangat yang tidak pernah habis. Kehadiran mereka memberikan warna dalam setiap proses yang dilalui penulis, menjadi penghibur di saat lelah, serta penguat di tengah berbagai tantangan. Dukungan, canda, dan kebersamaan

yang terjalin menjadi bagian berharga yang turut mengiringi perjalanan penulis hingga pada tahap ini.

14. Sahabat tersayang Yolanda Alfianova, Adinda Talia Sabela, Selfi Maulana, Sari Mahara, Ade Afrina, Juli Rahmi, Rizka Anjani, Maria Miskiyya Almunawwarah dan Vauziah,. S.Psi yang selalu memberikan perhatian, kepedulian, serta dukungannya hingga proses penelitian skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 17 April 2026

Penulis



Syifa Nova Lia



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACK</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A.Toleransi Beragama	17
1.Pengertian Toleransi Beragama	17
2.Aspek-aspek Toleransi Beragama.....	18
3.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Toleransi Beragama	20
B.Intellectual Humility	21
1. Definisi Intellectual Humility	21
2. Dimensi-dimensi Intellectual Humility	23
C. Hubungan <i>Intellectual Humility</i> dengan Toleransi Beragama	24
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	28

B. Identifikasi Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
D. Subjek Penelitian	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Alat Ukur Penelitian.....	31
2. Uji Validitas	35
3. Uji Daya Beda Aitem.....	37
4. Uji Reliabilitas	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Proses Pengolahan Data.....	41
2. Uji Prasyarat	42
3. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Persiapan Dan Pelaksanaan penelitian	45
1. Administrasi Penelitian.....	45
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	45
3. Pelaksanaan penelitian.....	46
B. Deskripsi Data Penelitian	46
1. Demografi Penelitian	46
2. Data Kategorisasi.....	50
C. Pengujian Hipotesis	55
1. Hasil Uji Prasyarat.....	55
2. Hasil Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Populasi mahasiswa</i>	30
Tabel 3.2	<i>Skor skala favourabel dan skala unfavourabel</i>	32
Tabel 3.3	<i>Blueprint skala toleransi beragama</i>	33
Tabel 3.4	<i>Blueprint skala Intellectual Humility</i>	34
Tabel 3.5	<i>Koefisien CVR Skala Toleransi Beragama</i>	36
Tabel 3.6	<i>Koefisien CVR Skala Intellectual Humility</i>	37
Tabel 3.7	<i>Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Toleransi Beragama</i>	38
Tabel 3.8	<i>Blue print akhir skala Toleransi Beragama</i>	39
Tabel 3.9	<i>Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Intellectual Humility</i>	39
Tabel 3.10	<i>Blue print akhir Intellectual Humility</i>	40
Tabel 3.11	<i>Klasifikasi Reliabilitas Cronbach Alpha</i>	40
Tabel 3.12	<i>Koefisien reabilitas alat ukur</i>	41
Tabel 4.1	<i>Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	45
Tabel 4.2	<i>Data Demografi Berdasarkan Asal Daerah</i>	46
Tabel 4.3	<i>Data Demografi Berdasarkan Pendidikan Terakhir</i>	48
Tabel 4.4	<i>Data Demografi Berdasarkan Agama</i>	48
Tabel 4.5	<i>Data Demografi Berdasarkan Usia</i>	49
Tabel 4.6	<i>Data Demografi Berdasarkan Angkatan/Leting</i>	49
Tabel 4.7	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Toleransi Beragama</i>	50
Tabel 4.8	<i>Kategorisasi Toleransi beragama</i>	51
Tabel 4.9	<i>Deskripsi Data Penelitian Skala Intellectual Humility</i>	52
Tabel 4.10	<i>Kategorisasi Skala Intellectual Humility</i>	53
Tabel 4.11	<i>Hasil Uji Normalitas Sebaran</i>	54
Tabel 4.12	<i>Hasil Uji Linearitas</i>	55
Tabel 4.13	<i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	55
Tabel 4.14	<i>Analisis Measure of Association</i>	56

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual 26



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 angka pelanggaran kasus toleransi beragama 3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: SK Pembimbing Skripsi

Lampiran II: Surat Izin Penelitian

Lampiran III: Surat Selesai Penelitian

Lampiran IV: Kuisisioner Try Out

Lampiran V: Tabulasi Try Out

Lampiran VI: Analisis Data Try Out

Lampiran VII: Kuesioner Penelitian

Lampiran VIII : Tabel Data Penelitian

Lampiran IX : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

Lampiran X : Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA *INTELLECTUAL HUMILITY* DENGAN TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SYIAH KUALA

ABSTRAK

Toleransi beragama merupakan salah satu komponen penting dalam mewujudkan kehidupan sosial yang harmonis di kalangan mahasiswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi terwujudnya toleransi beragama yaitu *intellectual humility*. *Intellectual humility* mempengaruhi sikap individu dalam bersikap terbuka, menghargai perbedaan, serta menerima pandangan orang lain, sehingga berdampak pada perilaku toleran maupun intoleran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *intellectual humility* dengan toleransi beragama pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.901 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 238 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *intellectual humility* dan skala toleransi beragama. Berdasarkan hasil analisis *korelasi* menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *intellectual humility* dengan toleransi beragama pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,628$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yaitu semakin tinggi *intellectual humility* maka semakin tinggi toleransi beragama, begitu juga sebaliknya semakin rendah *intellectual humility* maka semakin rendah toleransi beragama.

Kata kunci: Toleransi beragama, *Intellectual humility*, Mahasiswa

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

***The Relationship between Intellectual Humility and Religious Tolerance in Law
Students at Syiah Kuala University***

ABSTRACT

Religious tolerance is a crucial component in fostering harmonious social interactions among university students. One factor that contributes to the development of religious tolerance is intellectual humility. Intellectual humility refers to an individual's ability to remain open-minded, appreciate differences, and acknowledge others' perspectives, which may influence both tolerant and intolerant behaviors. This study aims to examine the relationship between intellectual humility and religious tolerance among students of the Faculty of Law at Syiah Kuala University, Banda Aceh. The population of this study consisted of 1,901 students, with a sample of 238 respondents selected using probability sampling through a simple random sampling technique. Data were collected using the Intellectual Humility Scale and the Religious Tolerance Scale. The results of the correlation analysis revealed a significant positive relationship between intellectual humility and religious tolerance ($r = 0.628$; $p < 0.05$). Therefore, the research hypothesis is accepted. These findings indicate that higher levels of intellectual humility are associated with higher levels of religious tolerance, and vice versa.

Keywords: intellectual humility, religious tolerance, students



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya majemuk. Kemajemukannya dapat dilihat dari keberagaman bahasa, agama, budaya, pandangan politik bahkan nilai dan norma masyarakat, mulai dari Sabang sampe Merauke. Keanekaragaman pada masyarakat Indonesia memiliki perbedaan dari segi pemikiran, pendapat, dan terutama bagi masyarakat demokrasi yang sangat menghargai perbedaan. Karena itu, masyarakat harus memahami dan menerima satu sama lain baik dari segi pemikiran, agama, budaya, dan kepercayaan. Potensi keberagaman ini, jika terjalin dengan baik akan menjadi kekuatan besar sekaligus kekayaan budaya yang tak ternilai harganya untuk mencapai kondisi demikian diperlukan sebuah elemen penting supaya terjadi keteraturan dan keharmonisan dalam bermasyarakat (Kementerian Agama RI, 2022).

Indonesia memiliki ragam agama, diantaranya Islam, Katholik, Protestan, Budha, Hindu, dan Konghuchu. Di Indonesia terdapat Gereja Kristen dan Katholik, Vihara Budha, Kuil Hindu, Tapekong Tionghoa dan Mesjid, (Safrihsyah & Mauliana, 2015). Indonesia mengakui adanya kebebasan beragama dan berkeyakinan kepada warga negara, serta Indonesia pun dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam bernegara (*religious-nasionalis*). Maka dengan itu toleransi beragama sangat di perlukan di Indonesia.

Aulia (2023) menjelaskan toleransi dalam Islam merupakan sikap yang menunjukkan rasa saling mengulurkan pengertian yang didasari oleh kerendahan

hati dan pemahaman terhadap manusia atau orang lain. Karena makna dari toleransi bukan acuh terhadap kebaikan dan kebenaran akan tetapi mengacu terhadap sikap saling menghormati dalam hal keberagaman baik dalam aspek spritual, norma bahkan pada aspek ideologi dan politik yang berbeda, sehingga menumbuhkan sikap toleransi secara tepat dalam masyarakat yang majemuk dapat meminimalisir terjadinya konflik dalam mengatasnamakan perbedaan yang ada. Fadeli (2017) Toleransi beragama adalah sikap bersedia untuk berpartisipasi dalam masyarakat sosial yang lebih luas melalui proses asimilasi, meskipun berada dalam kelompok minoritas atau agama yang berbeda. Alasan mendasar sikap ini adalah apabila seluruh komponen dalam masyarakat, yakni seluruh individu, termasuk pengikut agama minoritas, berpartisipasi secara menyeluruh dalam kehidupan sosial, maka mereka harus dianggap warga penuh dari sebuah masyarakat.

Pengalaman sosial peneliti juga menunjukkan pandangan yang sama yaitu, adanya interaksi yang harmonis dengan individu yang memiliki latar belakang agama berbeda. Peneliti pernah tinggal satu tempat kos bersama mahasiswa nonmuslim dan menjalani hubungan sosial yang baik. Dalam kehidupan sehari-hari, peneliti dan teman kos tetap dapat berinteraksi dengan akrab, melakukan kegiatan bersama, serta saling menghargai tanpa adanya sikap mencaci ataupun merendahkan keyakinan satu sama lain. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa perbedaan agama tidak menjadi penghalang dalam membangun hubungan sosial yang harmonis.

Dalam toleransi, hal yang penting yaitu menerima perbedaan dan meminimalkan ketegangan. Perbedaan dan ketegangan merupakan hal yang biasa dalam masyarakat majemuk (Amin, 2020). Dengan kehidupan multikultural, barapi konflik akan mudah berkobar jika salah satu dimensi perbedaan di atas terusik. Untuk meredam konflik yang didasari masalah perbedaan itu diperlukan sebuah elemen penting pada masing-masing individu. Elemen yang tepat dalam masalah ini yaitu sikap toleransi. Toleransi dalam masyarakat merupakan organ vital sebagai sistem yang stabil dan adil dalam kerjasama, khususnya pada masyarakat pluralis yang meliputi beragam cinis, budaya atau kelompok agama (Rosyad, 2022).

Faisal (2025) menyatakan bahwa saat ini Indonesia sedang menghadapi permasalahan yang cukup urgent terkait toleransi beragama. Merujuk pada laporan Setara Institute, sepanjang tahun 2023-2024.

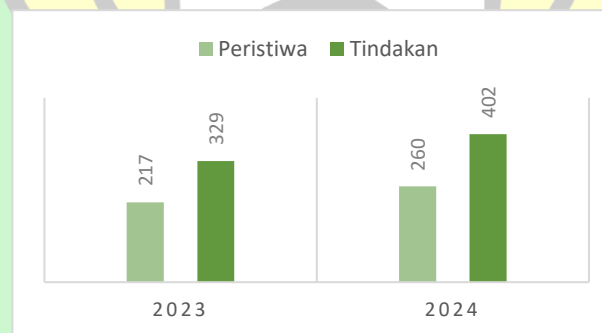


Diagram 1.1 angka pelanggaran kasus toleransi beragama

Angka pelanggaran terhadap kasus intoleransi di Indonesia mengalami tren peningkatan dengan total 477 peristiwa dan 731 tindakan. Kasus tersebut melibatkan negara (polisi, pemerintah daerah dan lain-lain) maupun masyarakat sipil (organisasi masyarakat, masyarakat sipil dan lain-lain). Temuan ini menunjukkan semakin lemahnya toleransi beragama di tengah masyarakat.

Di Indonesia, khususnya Aceh, isu toleransi beragama semakin mengemuka dalam dinamika sosial masyarakat. Walaupun mayoritas pemeluk agamanya beragama Islam, tetapi juga banyak terdapat kejadian intoleransi. Dilihat dari fenomena yang sering diberitakan dalam media bahwa Aceh memiliki situasi darurat karena lunturnya sikap toleransi. Sebagai contoh, diberitakan oleh Serambi Indonesia pada tanggal 27 Mei 2025, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh SETARA Institute, Banda Aceh dan Lhokseumawe masuk dalam daftar kota paling intoleran di Indonesia. Peneliti SETARA Institute menyebutkan bahwa meskipun tidak ditemukan insiden kekerasan ekstrem, namun atmosfer sosial yang eksklusif serta adanya kontrol sosial berbasis tafsir tunggal terhadap agama menyebabkan ruang kehidupan kelompok minoritas menjadi terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa toleransi beragama masih menjadi tantangan dalam kehidupan sosial masyarakat, sehingga penting untuk menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan keyakinan antarindividu (Faisal, 2025).

Selanjutnya di kasus lain intoleransi yang terjadi di kalangan masyarakat Aceh berdasarkan kejadian di Aceh Singkil. Satu gereja dilaporkan dibakar massa di Desa Suka Makmur, Gunung Meriah, Aceh Singkil, Aceh, Selasa, 5 Oktober 2015. Bentrok terjadi antarwarga dan diduga muncul satu korban tewas. Sebelumnya, Pendeta Erde Berutu dari Gereja Kristen Protestan Pakpak Dairi (GKPPD), Aceh, mengatakan korban tewas akibat peristiwa itu dua orang. Sumber Tempo di Singkil mengatakan kisruh diduga akibat desakan warga muslim agar pemerintah setempat membongkar gereja tak berizin. Jika tuntutan itu tidak dipenuhi, warga akan membongkar sendiri. Dalam berita tersebut menjelaskan

bahwa minimnya toleransi diperlihatkan pada masyarakat minoritas agama kristen yang tidak dapat diterima di masyarakat mayoritas muslim karena terjadinya kesenjangan antara identitas dalam beragama (Rahma, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Mubarrak dan Kumala (2020) mengemukakan bahwa terdapat sikap intoleran yang terjadi di Banda Aceh yaitu, diskriminasi terhadap kelompok pemeluk agama minoritas diketahui bersumber dari adanya stigma atau prasangka serta regulasi-regulasi yang membatasi hak masyarakat minoritas. Partisipan dalam penelitian ini merasa adanya pembatasan dalam memperoleh hak-hak untuk mengaktualisasikan diri serta mengekspresikan diri di ruang publik seperti penggunaan simbol atau identitas keagamaan. Isu kristenisasi menjadi salah satu faktor terjadinya diskriminasi di Banda Aceh, masyarakat mayoritas tidak ingin ada agama lain berkembang di Banda Aceh. Masyarakat mayoritas dalam penelitian ini adalah pemeluk agama Islam yang memiliki kekuasaan lebih besar dibandingkan dengan pemeluk agama Kristen (Protestan) yang disebut sebagai masyarakat minoritas. Berkembangnya diskriminasi di lingkungan masyarakat juga diakibatkan oleh lemahnya tingkat toleransi antar sesama masyarakat di Banda Aceh.

Fenomena intoleransi tersebut tidak hanya terjadi di ruang publik masyarakat, tetapi juga merambah ke lingkungan pendidikan, termasuk wilayah kampus. Adapun kejadian intoleransi yang terjadi pada wilayah kampus berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ansor (dalam, Fadila & Ramadani, 2020), tentang penerapan syariat Islam menyebabkan penyesuaian oleh agama minoritas. Dilakukan penelitian yang berjudul *“Under the shadow of Sharia:*

Christian Muslim Relations from Acehnese Christian Experience". Dalam studi ini melihat perempuan Kristen di Aceh mengalami kehidupan yang diatur oleh syariah, sesuatu yang tidak dialami oleh perempuan Kristen di tempat lain di Indonesia. Ansor menemukan beberapa pengalaman perempuan di Langsa, hal ini memperlihatkan ruang publik kampus menjadi arena kontestasi kuasa yang tidak seimbang antara komunitas muslim di kampus dan mahasiswa Kristen selaku kelompok minoritas dalam reproduksi identitas. Selain itu implementasi syariat Islam di Aceh mendorong *hybrid cultural identity* muncul pada mahasiswa perempuan Kristen berjilbab.

Hal ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Awaru, (2023). Survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki sikap positif terhadap toleransi beragama di kampus, mengakui pentingnya saling menghormati dan berinteraksi secara harmonis. Meskipun demikian, adanya stereotip negatif menjadi tantangan dalam interaksi antar agama, di mana beberapa mahasiswa melaporkan pengalaman positif berupa kerja sama, namun ada juga yang mengalami konflik. Kurangnya pemahaman tentang agama lain, serta adanya stereotip dan prasangka, menjadi faktor utama yang menghambat tercapainya toleransi beragama yang optimal di lingkungan kampus.

Dari uraian di atas diketahui bahwa kendati toleransi merupakan sikap keberagamaan yang positif, namun masih bersifat pasif sebab hanya sekadar membiarkan yang lain (*the other*), tanpa kehendak memahami, dan tanpa keterlibatan aktif untuk bekerjasama. Namun demikian, konsep tersebut tidak mengurangi nilai penting sikap toleran sebagai satu sikap yang sangat penting untuk

dimiliki setiap warga negara demi terwujudnya kerukunan umat beragama. Sebaliknya, tidak toleran atau intoleran merupakan satu sikap yang harus dihindari, karena dapat menimbulkan ketegangan, gesekan, bahkan konflik antar umat beragama (Kementerian Agama RI, 2022).

Fenomena yang terjadi saat ini memperlihatkan bahwa adanya nilai intoleransi yang terjadi pada mahasiswa. Pada wawancara ini guna untuk mengetahui nilai intoleransi yang terjadi pada mahasiswa Hukum Universitas Syiah Kuala. Berikut kutipan wawancaranya;

Cuplikan wawancara 1

“...dulu awal-awal maba kan saya masih pakek hijab, karena di kelas semua perempuan menggunakannya. Trus tahun kedua akhirnya saya memutuskan untuk tidak menggunakannya lagi, karena menurut saya orang-orang itu terlalu mencampuri keputusan saya. Katanya alim casinglah, dan semacamnya. Saya menggunakan hijab padahal sebagai wujud menghormati ajaran dimana tempat saya berada, tetapi orang-orang itu malah tidak menghormati keputusan saya...” (MR, perempuan, Kristen, wawancara personal 22 juni 2025

Cuplikan wawancara 2

“...kalo ngomong toleransi agak susah ya, karena pernah pas rosario aku putus, semua orang tu ga ada yang bantu ambilin, jadi aku pungut sendiri, aku tu ngerasa mereka tu kayak agak gimana gitu pas liat aku pegang rosario, padahal aku biasa aja kalo bantu orang tu ambilin tasbih, aneh juga rasanya jadi minoritas disini...” (BS, perempuan, katolik, wawancara interpersonal 22 juni 2025)

Cuplikan wawancara 3

“sebenarnya ada beberapa hal yang ga nyaman, tapi yang paling sering tu ketika ngobrol agama, pas orang tu ngomongin Allahnya, nabinya saya denger aja, kalo penasaran saya tanya, pertanyaan pun yang biasa aja, bukan yang deskriminasi atau apa, kayak nanya kenapa adam di turunkan kebumi, ga ada yang ngejelekin, itu pure karena penasaran pengen tau aja. Tapi ni kalo saya yang cerita tentang brahman mereka langsung tutup kuping, padahal saya cerita doang kayak mereka juga, tapi respon mereka

selalu nolak gitu.” (IP, perempuan, hindu, wawancara interpersonal 26 juni 2025).

Cuplikan wawancara 4

“sejauh ini yang saya rasakan mungkin agak kurang nyaman kalau melihat yang perempuan tidak menggunakan hijab, euumm... sebenarnya ini bukan masalah besar sih, tapi ya gimana ya, agak kurang nyaman aja gitu di lihatnya.” (MS,laki-laki, islam, wawancara interpersonal 23 november 2025)

Berdasarkan empat cuplikan wawancara, terlihat bahwa pengalaman keberagaman individu minoritas dalam lingkungan mayoritas masih memperlihatkan adanya ketegangan dan rasa tidak nyaman. Bentuk ketidaknyamanan tersebut muncul melalui komentar, sikap, maupun respons sosial yang menunjukkan standar ganda dalam penerimaan perbedaan.

Berdasarkan hasil wawancara I, pengalaman MR berkaitan dengan aspek menghargai perbedaan dan kedamaian. MR mengungkapkan bahwa dirinya sempat menggunakan hijab sebagai bentuk penghormatan terhadap lingkungan tempat ia berada, namun keputusan tersebut justru mendapatkan komentar negatif dari lingkungan sekitarnya. Adanya penilaian seperti “alim casing” menunjukkan bahwa masih terdapat sikap yang kurang menghargai keputusan dan pilihan individu lain. hasil wawancara II, pengalaman BS berkaitan dengan aspek menghargai perbedaan dan kedamaian. BS mengungkapkan bahwa ketika rosario miliknya terjatuh, orang-orang di sekitarnya tidak menunjukkan respon untuk membantu mengambilkannya. Padahal, BS menyatakan bahwa dirinya tetap membantu individu lain ketika melihat simbol keagamaan seperti tasbeih terjatuh. Pengalaman tersebut

menunjukkan masih adanya sikap yang kurang menghargai simbol dan identitas keagamaan individu lain.

Berdasarkan hasil wawancara, pengalaman IP berkaitan dengan aspek menghargai perbedaan. IP mengungkapkan bahwa dirinya bersedia mendengarkan serta menghargai penjelasan mengenai agama lain dan bertanya hanya karena rasa ingin tahu, tanpa bermaksud mendiskriminasi ataupun merendahkan keyakinan tertentu. Namun, ketika IP mencoba menjelaskan mengenai ajaran agamanya, respon yang diterima justru berupa penolakan, seperti menutup telinga dan tidak bersedia mendengarkan. Pengalaman tersebut menunjukkan masih adanya sikap yang kurang terbuka terhadap perbedaan keyakinan dan pandangan agama individu lain. Selain itu, pengalaman tersebut juga berkaitan dengan aspek kedamaian karena menimbulkan rasa kurang nyaman dalam interaksi sosial antarindividu dengan latar belakang agama yang berbeda.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan MS, ditemukan bahwa pengalamannya berkaitan dengan aspek kesadaran individu. MS mengungkapkan bahwa dirinya merasa kurang nyaman ketika melihat perempuan yang tidak menggunakan hijab, meskipun ia menyadari bahwa hal tersebut bukan merupakan masalah besar. Pernyataan tersebut menunjukkan adanya penilaian pribadi yang dipengaruhi oleh keyakinan dan nilai yang dianut individu.

Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa toleransi di lingkungan tersebut masih berada pada tahap “toleransi pasif” ditandai oleh penerimaan yang bersyarat, interaksi yang terbatas, serta perasaan tidak nyaman ketika berhadapan dengan perbedaan yang tidak sesuai dengan norma mayoritas.

Pengalaman minoritas memperlihatkan bahwa ruang dialog dan penerimaan masih perlu diperkuat agar tercipta relasi sosial yang lebih inklusif dan setara.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan (Haq, 2020) ada banyak faktor yang mempengaruhi toleransi beragama, juga diwujudkan dengan sikap yang kritis dan reflektif terhadap setiap ide atau keyakinan yang mengarah kepada tindakan menyatukan umat manusia, dan salah satu faktor toleransi beragama yaitu *intellectual humility*.

Intellectual humility adalah karakter intelektual di mana pemiliknya didorong oleh suatu motif yang memposisikan dirinya pada posisi sama rendahnya atau lebih rendah dari orang lain, mendorong dirinya untuk lebih jujur, cinta pada ilmu pengetahuan dan kebenaran (Ifdil et al. 2021). Beberapa penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa *intellectual humility* memiliki keterkaitan terhadap toleransi beragama. (Zhang, Wang, dan Liu, 2021) menemukan *intellectual humility* meningkatkan sikap memaafkan dalam konteks konflik agama pada diri individu, sehingga akan meningkatkan toleransi beragama. Riset mengenai toleransi beragama dilakukan (Porter et al. 2023), menemukan bahwa toleransi beragama diprediksi positif oleh *intellectual humility*.

Peneliti lainnya menemukan bahwa toleransi beragama ditemukan pada individu yang tingkat *intellectual humility* tinggi. Individu dengan *intellectual humility* yang baik akan mampu terbuka untuk informasi baru dan menggabungkan pengetahuan dan kebenaran dari sumber lain, bahkan berbeda dengan yang dipercayai. Kecenderungan tersebut menghasilkan perlakuan yang damai dan hormat kepada yang berbeda (Kusuma & Hidayat, 2023). *Intellectual humility* yang

tinggi pada individu menjadi penting dalam mempromosikan sikap dan perilaku positif terhadap anggota kelompok luar (*the other*), sekaligus keterbukaan terhadap pandangan agama lain bisa memberikan perilaku baik kepada kelompok lain (Putra dan Wahyuni, 2022).

Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu lingkungan akademik yang terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang agama yang beragam. Berdasarkan data akademik Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala (2025), mayoritas mahasiswa beragama Islam, namun juga terdapat mahasiswa nonmuslim sebanyak 25 orang yang berasal dari berbagai latar belakang agama. Kondisi tersebut memungkinkan terjadinya interaksi sosial antar mahasiswa dengan keyakinan yang berbeda dalam kegiatan akademik maupun sosial. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti apakah toleransi beragama berhubungan dengan *intellectual humility*. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan ini berjudul “Hubungan *Intellectual Humility* dengan Toleransi Beragama pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian yaitu, adakah Hubungan antara *Intellectual Humility* dengan Toleransi Beragama pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara *Intellectual Humility* dengan toleransi beragama pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pada umumnya, psikologi islam, psikologi agama, psikologi positif, dan psikologi sosial khususnya. Sehingga akan memudahkan penelitian-penelitian yang terkait *Intellectual Humility* dan toleransi beragama pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan *Intellectual Humility* terhadap toleransi agama pada mahasiswa Banda Aceh.

a. Bagi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang *Intellectual Humility* untuk toleransi antar sesama agama, sehingga mahasiswa dapat mengambil langkah untuk memahami setiap kegiatan mahasiswa yang berbeda agama.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran perilaku atau sikap mahasiswa terhadap nilai-nilai toleransi yang ada di perguruan tinggi di Banda Aceh sehingga dapat meningkatkan kualitas toleransi yang tinggi yang terjadi pada mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan dengan sikap toleransi agama bagi mahasiswa Hukum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan tentang bagaimana dalam menghargai antar sesama agama dalam lingkungan kampus.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada hasil beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan karakteristik terkait tema dan kajian guna melihat perbandingan apakah penelitian tersebut memiliki unsur-unsur kesamaan atau perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal kriteria dan jumlah subjek, penggunaan metode analisis, dan posisi variabel penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Haq (2020) berjudul "*Pengaruh Prasangka, Intellectual Humility dan Demografi terhadap Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan

analisis regresi, dan melibatkan 283 mahasiswa Muslim dari wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) sebagai subjek penelitian. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah prasangka, *Intellectual Humility*, dan demografi (latar pendidikan pesantren dan afiliasi ormas), sedangkan variabel terikatnya adalah toleransi beragama terhadap kelompok Islam minoritas (Syiah dan Ahmadiyah). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifianti & Septiana (2021). *Toleransi beragama pada siswa SMA: hubungan antara intellectual humility dan toleransi beragama*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dengan jumlah partisipan sebanyak 365 siswa SMA di Kota dan Kabupaten Bogor yang diambil dengan *convenience sampling*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara *Intellectual Humility* dan toleransi beragama, dengan menggunakan *Comprehensive Intellectual Humility Scale* (CIHS) dan alat ukur toleransi beragama hasil adaptasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara IH dan toleransi beragama ($r = 0,13$; $p < 0,05$), meskipun kekuatannya tergolong rendah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan oleh Fariz (2020). Pengaruh *Intellectual Humility, multicultural personality, religious orientation* dan faktor demografi terhadap toleransi beragama pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah 127 mahasiswa aktif di Kota Bandung yang diperoleh melalui teknik *accidental sampling*. Variabel independen adalah *Intellectual Humility*, diukur menggunakan skala CIHS (*Comprehensive Intellectual Humility Scale*), sedangkan variabel dependen adalah toleransi beragama, yang diukur dengan skala berdasarkan aspek-aspek dari Allport. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan oleh Misuari dkk (2020). *Kematangan Dan Toleransi Beragama Pada Anggota Organisasi Islam di Kota Makassar*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan jumlah subjek sebanyak 88 orang yang berusia antara 18 hingga 60 tahun dan telah menjadi anggota organisasi Islam minimal selama satu tahun. Instrumen yang digunakan berupa skala kematangan beragama dan skala toleransi beragama, sementara analisis data menggunakan teknik korelasi *Spearman-Rank*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kematangan beragama dan toleransi beragama, dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,213$ dan $p = 0,047$ ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat kematangan beragama individu, maka semakin tinggi pula tingkat toleransinya dalam kehidupan beragama. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian ini terletak pada variable bebas, subjek penelitian, lokasi penelitian dan teknik pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2023) *Hubungan Prasangka Sosial Dengan Toleransi Beragama Pada Mahasiswa Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Syiah Kuala (USK) Banda Aceh*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dengan populasi sebanyak 524 mahasiswa dan sampel sebanyak 179 responden yang diambil dengan teknik *random sampling*. Hasil analisis menggunakan uji *Pearson Product Moment* menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara prasangka sosial dan toleransi beragama, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,651$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi prasangka sosial yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah tingkat toleransi beragama mereka, dan sebaliknya. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian ini terletak pada subjek variable bebas.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Toleransi Beragama

1. Pengertian Toleransi Beragama

Menurut Supriyanto dan Wahyudi (2017) toleransi beragama adalah saling menghargai melalui pengertian dengan tujuan kedamaian. Toleransi beragama adalah metode menuju kedamaian. Toleransi beragama disebut sebagai faktor esensi untuk perdamaian dan kesetaraan. Pada intinya toleransi beragama berarti sifat dan sikap menghargai yang ditujukan pada siapa saja yang dapat menjaga menjaga dan merawat kesetaraan dan keharmonisan.

Walt (2014) mendefinisikan toleransi beragama sebagai pilihan seseorang dalam melihat dunia (*worldview*) memang memiliki hubungan yang erat dengan cara mereka berinteraksi sosial dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pilihan beragama seseorang tidak hanya membentuk cara pandang mereka terhadap dunia, tetapi juga mempengaruhi bagaimana mereka berhubungan dengan orang lain yang memiliki keyakinan berbeda. toleransi beragama adalah sikap mengakui dan memberikan ruang yang sama kepada pemeluk agama lain untuk menjalankan ajaran agama mereka tanpa tanpa prasangka atau diskriminasi.

Broer dkk (2014) toleransi beragama adalah konstruksi sosial yang dapat digambarkan sebagai pendekatan yang penuh hormat, signifikan dan empati dari individu tau kelompok yang berbeda, menerima dan mempertahankan hak orang lain untuk menghargai keyakinan dan nilai-nilai tertentu sambil mengakui bahwa

orang lain memiliki hak penilaian dan evaluasi keyakinan sesuai sistem kepercayaan mereka sendiri.

Selanjutnya Hasyim (1979) menjelaskan pengertian toleransi beragama berasal dari bahasa *tolerare* yang berarti bersifat menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang lain berpendapat lain dan tenggang rasa terhadap orang yang berlainan agama. Sedangkan menurut Fachrudin (2006) toleransi sebenarnya terhadap agama lain ditunjukkan dengan tidak adanya ekspresi mempertentangkan atau tidak setuju terhadap klaim orang lain terhadap kebenaran agama atau keyakinannya. Putnam & Campbell (2012) menyatakan toleransi beragama adalah keadaan di mana semua orang dapat memiliki kepercayaan dan melakukan praktik beragamanya masing-masing tanpa dihalang-halangi.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa toleransi beragama adalah sifat dan sikap menghargai yang ditujukan pada siapa saja yang dapat menjaga menjaga dan merawat kesetaraan dan keharmonisan (Supriyanto dan Wahyudi, 2017).

2. Aspek-aspek Toleransi Beragama

Menurut Supriyanto dan Wahyudi (2017) aspek-aspek toleransi beragama adalah sebagai berikut:

1. Kedamaian

Saling menghargai dan relasi yang setara antar individu maupun komunitas yang hidup bersama untuk mencapai tujuan.

2. Menghargai perbedaan dan individu

Toleransi menghargai individu dan perbedaannya, menghapus topeng dan ketegangan yang disebabkan oleh ketidakpedulian. Menyediakan kesempatan untuk menemukan dan menghapus stigma yang disebabkan oleh kebangsaan, agama dan apa yang diwariskan.

3. Kesadaran

Toleransi menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, dan kenyamanan dalam kehidupan dengan orang lain

Menurut pendapat lain yang diungkapkan oleh Hasyim (1979), terdapat lima aspek toleransi, yaitu;

- a. Mengakui hak setiap orang, yakni mengakui hak asasi manusia pada umumnya yang telah disepakati bersama
- b. Menghormati keyakinan orang lain, yakni memberikan penghargaan dan kesantunan dalam memahami keyakinan yang berbeda
- c. Setuju dalam perbedaan, yakni menerima perbedaan baik dalam keyakinan maupun pendapat dalam kemasyarakatan
- d. Saling pengertian, yakni saling menerima dan memahami apa yang ada pada masing-masing keyakinan.
- e. Kesadaran dan Kejujuran, yakni upaya diri dalam melihat realitas sosial yang ada bahwa mengakui dengan jujur bahwa ada perbedaan yang nyata pada keyakinan dan kemasyarakatan.

Dari dua pendapat di atas aspek toleransi beragama yang disampaikan oleh para ahli, maka peneliti menjadikan aspek-aspek toleransi beragama yang

dikemukakan oleh Supriyanto dan Wahyudi (2017) sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian toleransi beragama yaitu, kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran. Peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut karena aspek-aspek tersebut secara umum dapat mengungkapkan toleransi beragama dalam lingkungan sosial pada mahasiswa.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Toleransi Beragama

Menurut Haq (2020) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi toleransi beragama yaitu:

1. *Intellectual Humility*

Kecenderungan untuk tidak cepat mengklaim kebenaran bahkan untuk yang tidak tepat secara kebenaran sekalipun, sehingga tidak setuju tidak menghilangkan sikap posisi yang sama baiknya untuk mengetahui kebenaran dan menunda penilaian salah-benar kepada orang lain.

2. *Religiusitas*

Tingkat atau kualitas kepatuhan seseorang terhadap ajaran agama yang diyakininya, serta sejauh mana nilai-nilai agama tersebut diinternalisasikan dalam diri dan tercermin dalam perilaku sehari-hari. Ini melibatkan keyakinan, ibadah, pengalaman beragama, dan interaksi sosial yang dipengaruhi oleh agama.

3. *Quest religious*

Quest religion ditandai oleh toleransi kompleksitas dalam pencarian eksistensial, keterbukaan terhadap perubahan, dan kenyamanan beragama, sehingga individu yang berorientasi pada

pencarian akan menolak pandangan yang hitam-putih tentang eksistensial, termasuk kepercayaan agama.

4. Identitas Diri

Identitas diri sebagai rancangan yang ada di pikiran secara logis, terdiri dari nilai, tujuan, dan keyakinan yang mengikat secara kuat. Identitas diri akan menjadi citra diri seseorang secara konsisten.

5. Prasangka

Prasangka adalah pola pikir yang dapat diekspresikan dalam banyak hal pendekatan, atau yang mungkin tidak diungkapkan dengan berani atau terang-terangan dalam hal apapun.

6. Demografi

Demografi meliputi ukuran populasi, struktur (distribusi usia, jenis kelamin, dll.), dan perubahan populasi (kelahiran, kematian, migrasi). Selain itu, demografi juga mempelajari faktor-faktor sosial ekonomi seperti pendidikan, pekerjaan, pendapatan, status perkawinan, dan etnisitas.

Dari beberapa faktor toleransi beragama, penulis memfokuskan pada faktor *intellectual humility*.

B. Intellectual Humility

1. Definisi Intellectual Humility

Intellectual Humility merupakan kemampuan seseorang untuk meregulasi kebutuhannya untuk merasa benar, kemampuan untuk merespon secara non-defensif ketika perspektifnya dipertanyakan, serta mau mengekspresikan rasa ingin

tahu, minat, dan kemauan untuk mempelajari cara pandang yang berbeda (Woodruff dkk, (2014). *Intellectual Humility* adalah menyikapi perbedaan pendapat dengan menunjukkan sikap dan perilaku positif, sikap dan perilaku positif itu ditandai dengan tiga hal besar yaitu menunjukkan keterbukaan terhadap ide dan informasi baru, menunjukkan cara mencari ide dan informasi baru dan menunjukkan cara berhubungan baik dengan orang lain, terutama orang-orang yang mempunyai argument yang berbeda (Alfano dkk., 2017).

Hook dkk., (2015) menyatakan *intellectual humility* merupakan salah satu karakteristik manusia yang cerdas dan rendah hati melalui cara berinteraksi dengan orang-orang yang berbeda pandangan. Sedangkan peneliti lainnya mendefinisikan *intellectual humility* sebagai kesediaan untuk mengakui ketidaksempurnaan kita sendiri bersama dengan menghormati orang lain dan kurangnya narsisme (Emmons, 2000). Whitcomb dkk. (2015) mengatakan bahwa *intellectual humility* bahwa sebuah kesadaran individu tentang dirinya yang memiliki keterbatasan dalam dirinya, sehingga individu yang *intellectual humility* baik mampu mengenali batasan-batasan itu dan bertindak sesuai proporsi. Church dan Barrett (dalam Hook dkk., 2017) *intellectual humility* sebagai kemampuan mengakui bahwa keyakinan pribadi dapat keliru, disertai dengan perhatian yang tepat terhadap keyakinan berbeda untuk memperoleh dan mengevaluasi informasi yang relevan dengan kepercayaannya.

Berdasarkan definisi di atas, penelitian ini menggunakan definisi dari (Alfano dkk., 2017) yang mendefinisikan *intellectual humility* menyikapi perbedaan pendapat dengan menunjukkan sikap dan perilaku positif.

2. Dimensi-dimensi *Intellectual Humility*

Alfano dkk. (2017) menyatakan bahwa *intellectual humility* mempunyai empat dimensi yaitu:

1. *Openmindedness (versus arrogance)*

Perilaku dan sikap individu yang mencerminkan pengakuan akan keterbatasan pengakuannya, terutama yang berkaitan dengan orang lain dan keinginan untuk mendapat pengetahuan yang baru.

2. *Intellectual modesty (versus vanity)*

Kekhawatiran individu menganggap rendah kemampuan kecerdasannya dan merasa kemampuan kecerdasan orang lain lebih baik.

3. *Corrigibility (versus fragility)*

Berkaitan dengan ketangguhan individu dalam merespon emosional ketika di hadapkan dengan tantangan terhadap pengetahuan atau kemampuan intelektual.

4. *Engagement (versus boredom)*

Berkaitan motivasi individu untuk mengetahui lebih komprehensif hal-hal yang tidak dimengerti, terutama dalam menanggapi pertemuan ide-ide yang berbeda dari miliknya.

Hook dkk. (2010) mengatakan bahwa *intellectual humility* memiliki dua dimensi yaitu:

1. *Intrapersonal*

Individu yang *Intellectual humility* memiliki pandangan yang akurat tentang diri dan kesadaran akan keterbatasan mereka.

2. *Interpersonal*

Individu yang *intellectual humility* memiliki sikap yang berorientasi pada orang lain, dan bukannya berfokus pada diri sendiri; dicirikan oleh rasa hormat terhadap orang lain, bukannya superioritas dari orang lain

Berbagai penjelasan ahli di atas, penelitian ini menggunakan dimensi *intellectual humility* dari Alfano dkk. (2017), dimana pendapat ini lebih sesuai dengan tujuan penelitian ini.

C. Hubungan *Intellectual Humility* dengan Toleransi Beragama

Intellectual Humility menjadi pemahaman dalam diri individu dalam bersikap dan perilaku di kehidupan sehari-hari. Menurut Krumrei dan Rouse (2016) mendefinisikan *Inntellectual humility* sebagai kesadaran individu untuk menyadari kekurangan dirinya, terutama berkaitan dengan pandangannya terhadap sesuatu sehingga tidak merasa terancam ketika terjadi pertentangan pemikiran dan pandangan dengan orang lain (*independence of intellect and ego*). Karena merasa memiliki kekurangan, akibatnya individu akan terbuka serta bersedia meninjau kembali pandangannya ketika pandangan orang lain masuk akal dan pandangan yang diyakininya terhadap suatu topik itu salah (*openness to revising ones viewpoint*). Syarat dari keterbukaan, individu harus menghargai pandangan orang lain dan mendengarkannya meski tidak setuju dengannya (*respect for others viewpoints*) Terakhir individu tidak fanatik dan tidak menjadi arogan dengan pandangannya sehingga sulit untuk terbuka terhadap pandangan baru (*lack of intellectual overconfidence*).

Dalam penelitian Hook et al., (2016) *Intellectual Humility* memprediksi positif terhadap toleransi. Prediksi positif *Intellectual humility* dimanifestasikan dengan menurunnya perilaku agresi terhadap individu terutama yang memiliki agama berbeda, dan membuat orang tumbuh rasa memaafkan ketika terjadi perbedaan. Menurut (Haq, 2020), Toleransi beragama dapat diartikan sebagai kesediaan untuk membiarkan pihak lain meyakini dan menjalankan keyakinannya secara bebas meskipun keyakinan tersebut berbeda atau tidak sejalan dengan keyakinan sendiri.

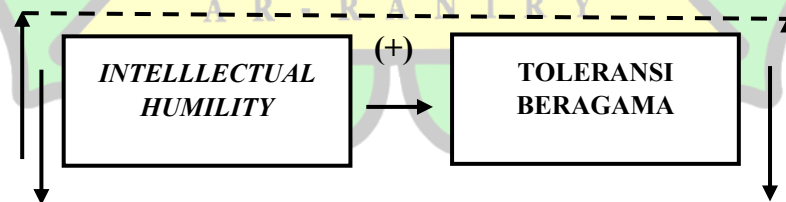
Didukung oleh penelitian Fariz (2020), yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya *Intellectual Humility* sebuah sikap akan mempengaruhi cara individu berperilaku terhadap kelompok lain. Pada perspektif psikologi diketahui bahwa toleransi dan intoleransi merupakan karakteristik mental yang merupakan bagian dari perilaku manusia (*behavior*). Perilaku individu yang timbul saat ia berhadapan dengan sejumlah disparitas serta bahkan kontradiksi, baik di tingkat perilaku, pandangan, keyakinan dan juga tindakan, yang tumbuh pada tengah masyarakat (Mujani, 2005).

Dalam penghayatan dan pengamatan konkret, sikap dan perilaku toleran dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu toleransi negatif, positif dan ekumene. Toleransi negatif adalah sikap yang menolak isi ajaran dan pandangan lain dan tidak menerima penganutan, tetapi membiarkan saja, sebab dianggap menguntungkan misalnya dari segi keamanan dan ketentraman. Toleransi positif adalah sikap yang menolak isi ajaran dan pandangannya, namun menerima atau menghargai para penganutnya. Toleransi ekumene adalah sikap yang menerima dan menghargai baik

isi ajaran dan pandangan maupun para penganutnya, kerana di dalam mereka ada kebenaran nilai-nilai yang dapat memperkaya ajaran dan pandangan sendiri. Sifat toleransi menghendaki agar perbedaan agama, berlainan kepercayaan, perbedaan keyakinan dan pendirian, perbedaan penilaian dan lain lain, sekali-kali tidak boleh menjadi sebab untuk mengadakan garis pemisah dalam pergaulan. Harus dapat diciptakan hubungan yang harmoni, menjauhkan sifat yang kaku, apalagi yang menunjukkan sikap pertentangan, harus menahan diri dan meletakkan segala sesuatu pada proporsinya (Chaitana, 2020).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *intellectual humility* terhadap kelompok lain dalam kasus ini yaitu terhadap agama. Dipengaruhi oleh sikap yang spesifik yaitu perilaku toleran atau intoleran. Dalam hal ini maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara *intellectual humility* dengan perilaku toleransi beragama.

Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu *intellectual humility* dengan toleransi beragama terdapat hubungan yang positif. Hal ini dapat digambarkan dengan konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

D. Hipotesis

Di rumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara *intellectual humility* dengan toleransi beragama pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala. Artinya semakin tinggi *intellectual humility*, maka akan semakin tinggi toleransi beragama. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *Intellectual Humility*, maka akan semakin rendah toleransi beragama.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm.7) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan teknik korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *intellectual humility* dengan toleransi beragama pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi dua yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015, hlm.41-42). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Variable Bebas (X)**

Intellectual Humility

2. **Variabel Terikat (Y)**

Toleransi Beragama

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Intellectual Humility*

Intellectual humility adalah kemampuan mahasiswa untuk bersikap positif terhadap perbedaan pendapat, yang ditunjukkan melalui keterbukaan terhadap ide dan informasi baru, inisiatif dalam mencari pemahaman yang lebih luas, serta kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang yang memiliki pandangan berbeda. *Intellectual humility* dalam penelitian ini akan diukur menggunakan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Alfano dkk., (2017), yaitu: *openmindedness, intellectual modesty, corrigibility* dan *engagement*.

2. Toleransi beragama

Toleransi beragama adalah perilaku saling menghargai perbedaan keyakinan melalui pemahaman dan penerimaan terhadap keberagaman agama, yang ditunjukkan dalam interaksi sosial sehari-hari di lingkungan kampus. Toleransi ini tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam menjaga kesetaraan, menciptakan keharmonisan, serta menghindari konflik antar umat beragama, sehingga mendukung terciptanya kedamaian. Toleransi beragama dalam penelitian ini akan diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Supriyanto dan Wahyudi (2017) yaitu; kedamaian, menghargai perbedaan dan individu, dan kesadaran.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2017) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Ilmu Hukum Universitas Syiah Kuala.

Tabel 3.1
Populasi mahasiswa

Fakultas	Laki-laki	perempuan	Total
S-1 Ilmu hukum	809	1.092	1.901

Sumber: Portal Data USK 2025/2026

2. Sampel

Sugiyono (2017) menjelaskan sampel adalah bagian dari wilayah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Pada Penelitian Ini peneliti menetapkan mahasiswa S1 ilmu hukum Universitas Syiah Kuala sebagai populasi yang berjumlah 1.901 merujuk pada portal data USK. Penelitian ini menggunakan penentuan sampel berdasarkan tabel *Issac Michael* dengan taraf kesalahan 10%. Dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebanyak 238.

3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut sebagai teknik *sampling* (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel, sehingga dapat meminimalkan bias dan menghasilkan sampel yang representatif. Teknik ini juga sesuai digunakan apabila populasi relatif homogen dan jumlahnya diketahui dengan jelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang akan dibagikan langsung kepada seluruh responden. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini, akan dibagikan dua skala yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala *intellectual humility* dan skala toleransi beragama. Skala penelitian yang dibagikan berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert* yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan

sangat tidak sesuai (STS). Menurut Sugiyono (2017) skala *likert* adalah variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Table 3.2
Skor skala *favourabel* dan skala *unfavourabel*

jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a. Skala Toleransi Beragama

Skala toleransi beragama dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi berdasarkan aspek-aspek toleransi beragama dari teori Supriyanto dan Wahyudi (2017). Peneliti menggunakan aspek dan indikator yang terdapat dalam teori tersebut, kemudian menyusun dan mengembangkan item pernyataan secara mandiri sesuai dengan konteks penelitian. Adapun tiga aspeknya yaitu;

1) Kedamaian

Saling menghargai dan relasi yang setara antar individu maupun komunitas yang hidup bersama untuk mencapai tujuan.

2) Menghargai perbedaan dan Individu

Toleransi menghargai individu dan perbedaannya merupakan menghapus topeng dan ketegangan yang disebabkan oleh ketidakpedulian. Menyediakan kesempatan untuk menemukan dan menghapus stigma yang disebabkan oleh kebangsaan, agama dan apa yang diwariskan.

3) Kesadaran

Toleransi menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, dan kenyamanan dalam kehidupan dengan orang lain

Table 3.3
Blueprint skala toleransi beragama

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah	Total
			F	UF		
1	Kedamaian	a.Peduli	1,2,3,	4,5	5	13
		b.Ketidaktakutan	6,7	8,9	5	
		c.Cinta	10,11	12	3	
2	Menghargai perbedaan dan individu	a.Saling menghargai satu sama lain	13,14	15	3	9
		b.Menghargai perbedaan orang lain	16	17,18	3	
		c.Menghargai diri sendiri	19,20	21,22	3	
3	kesadaran	a.Menghargai kebaikan orang lain	23,24	25,26	4	18
		b.Terbuka	27,28	29,30	4	
		c.Reseptif	31, 32	33	3	
		d.Kenyamanan dalam kehidupan	34,35	36	3	
		e.Kenyamanan dengan orang lain	37,38	39,40	4	
Total			23	17	40	40

Skor skala *favourable* bernilai 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak sesuai (TST). Sedangkan skor skala *unfavourable* adalah bernilai 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak sesuai (TST).

a. Skala *Intellectual Humility*

Skala *intellectual humility* di susun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan teori Alfano dkk., (2017), yang terdiri dari empat dimensi yaitu;

1) *Openmindedness (versus arrogance)*

Perilaku dan sikap individu yang mencerminkan pengakuan akan keterbatasan pengakuannya, terutama yang berkaitan dengan orang lain dan keinginan untuk mendapat pengetahuan yang baru.

2) *Intellectual modesty (versus vanity)*

Kekhawatiran individu menganggap rendah kemampuan kecerdasannya dan merasa kemampuan kecerdasan orang lain lebih baik.

3) *Corrigibility (versus fragility)*

Berkaitan dengan ketangguhan individu dalam merespon emosional ketika di hadapkan dengan tantangan terhadap pengetahuan atau kemampuan intelektual.

4) *Engagement (versus boredom)*

Berkaitan motivasi individu untuk mengetahui lebih komprehensif hal-hal yang tidak dimengerti, terutama dalam menanggapi pertemuan ide-ide yang berbeda dari miliknya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Table 3.4
Blueprint skala Intellectual Humility

No	Aspek	Indikator	No aitem		Jumlah aitem
			F	UF	
1	<i>Openmindedness</i>	Pengakuan akan keterbatasan pengetahuannya.	1,2,3	4,5,6	6
2	<i>Intellectual modesty</i>	Menganggap rendah kemampuan kecerdasannya.	7,8,9	10, 11	5
3	<i>Corrigibility</i>	Ketangguhan dalam merespon emosional.	12,13	14,15, 16	5
4	<i>Engagement</i>	Motivasi untuk mengetahui lebih komprehensif hal-hal yang tidak dimengerti.	17,18, 19	20, 21, 22	6
Total			11	11	22

2. Uji Validitas

Azwar (dalam Matondang, 2009) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Haynes, dkk (dalam Ihsan, 2015), mengatakan bahwa validitas isi adalah sejauh mana elemen-elemen instrumen asesmen relevan dan mewakili konstruk alat ukur yang ditargetkan untuk tujuan tertentu. Clark & Watson (dalam Helli Ihsan, 2015) mengatakan bahwa validitas isi adalah penjelasan tentang suatu

alat ukur secara substantif atau disebut validitas substantif yang fokus kepada konseptualisasi dan sejauh mana konsep-konsep sebelumnya yang ditampilkan dalam kajian literatur.

Komputasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (Content Validity Ratio). Data yang digunakan untuk CVR diperoleh dari hasil penelitian sekelompok ahli yang disebut subject matter experts (SME) (Azwar, 2012), Adapun statistic CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = 2 ne/n-1$$

Keterangan:

ne = banyaknya SME yang menilai suatu aitem

n = banyaknya SME yang melakukan penelitian.

a. Hasil komputansi *content validity ratio* skala Toleransi Beragama

Hasil komputansi *conten validity ratio* skala Toleransi beragama yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi melalui pegujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgment* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Toleransi Beragama

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1	37	1
8	1	18	1	28	1	38	1

9	1	19	1	29	1	39	1
10	1	20	1	30	1	40	1

Hasil komputansi *content validity ratio* dari skala Toleransi beragama yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* n 3 orang maka terdapat 40 aitem yang koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala toleransi beragama menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputansi *content validity ratio* skala *Intellectual Humility*

Hasil komputansi *content validity ratio* skala *Intellectual Humility* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang maka terdapat 22 aitem dengan koefisien 1 yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6

Koefisien CVR Skala Intellectual Humility

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1
2	1	10	1	18	1
3	1	11	1	19	1
4	1	12	1	20	1
5	1	13	1	21	1
6	1	14	1	22	1
7	1	15	1		
8	1	16	1		

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui penilaian SME pada skala *intellectual humility*, maka memperoleh data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0) yaitu (1) sehingga seluruh aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan individu atau kelompok yang memiliki atribut dengan yang tidak

memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2010). Prosedur pengujian menggunakan SPSS menghasilkan koefisien korelasi aitem total yang dikenal dengan indeks daya beda aitem (Azwar, 2000).

Menurut Azwar (2015) sebagai kriteria pemilihan aitem terbesar korelasi aitem-total biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi $\geq 0,25$ sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi aitem total $r_{ix} \geq 0,25$.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Toleransi Beragama

Hasil analisis daya beda aitem skala toleransi beragama dapat dilihat pada tabel yaitu:

Tabel 3.7

Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Toleransi Beragama

No	rix	No	rix	No	rix	No	rix
1	.384	11	.492	21	.252	31	.445
2	.517	12	.035	22	.249	32	.642
3	.555	13	.348	23	.425	33	.241
4	.465	14	.378	24	.404	34	.527
5	.045	15	.414	25	.187	35	.496
6	.231	16	.619	26	.103	36	.437
7	.613	17	.584	27	.334	37	.450
8	.356	18	.294	28	.547	38	.192
9	.283	19	.111	29	.167	39	.428
10	.323	20	.426	30	.478	40	.425

Berdasarkan tabel di atas, maka dari 40 aitem diperoleh 10 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 5, 6, 12, 19, 22, 25, 26, 29, 33 dan 38 yang mempunyai daya beda aitem dibawah 0,25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur, selanjutnya 30 aitem valid digunakan dalam skala penelitian dan dilakukan

uji reliabilitas tahap ke 2. Berikut *blue print* akhir skala toleransi beragama setelah dibuang aitem yang gugur.

Tabel 3.8
Blue print akhir skala Toleransi Beragama

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kedamaian	a.Peduli	1,2,3,	4	4
		b.Ketidaktakutan	5	6, 7	3
		c.Cinta	8,9		2
2	Menghargai perbedaan dan individu	a.Saling menghargai satu sama lain	10, 11	12	3
		b.Menghargai perbedaan orang lain	13	14, 15	3
		c.Menghargai diri sendiri	16	17	2
3	kesadaran	a.Menghargai kebaikan orang lain	18, 19		2
		b.Terbuka	20, 21	22	3
		c.Reseptif	23,24		2
		d.Kenyamanan dalam kehidupan	25, 26	27	3
		e.Kenyamanan dengan orang lain	28	29, 30	3
Total			19	11	30

b. Uji Daya Beda Item Skala *Intellectual Humility*

Hasil analisis daya beda aitem skala toleransi beragama dapat dilihat pada tabel yaitu:

Tabel 3.9
Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Intellectual Humility

No	rix	No	rix	No	rix
1	.488	9	.228	17	.358
2	.504	10	-.067	18	.595
3	.296	11	.146	19	.390
4	.115	12	.251	20	.309
5	.513	13	.390	21	-.014
6	-.106	14	.123	22	.174
7	.045	15	.355		
8	.548	16	.048		

Berdasarkan tabel diatas, maka dari 22 aitem diperoleh 10 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 4, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 16, 21 dan 22 yang mempunyai daya beda

aitem di bawah 0,25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur, selanjutnya 12 aitem valid digunakan dalam skala penelitian dan dilakukan uji reliabilitas tahap ke 2. Berikut *blue print* akhir skala *intellectual humility* setelah dibuang aitem yang gugur.

Tabel 3.10
Blue print akhir Intellectual Humility

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah aitem
			F	UF	
1	<i>Openmindedness</i>	Pengakuan akan keterbatasan pengetahuannya.	1,2,3	4	4
2	<i>Intellectual modesty</i>	Menganggap rendah kecerdasannya.	5		1
3	<i>Corrigibility</i>	Ketangguhan dalam merespon emosional.	6,7	8	3
4	<i>Engagement</i>	Motivasi untuk mengetahui lebih komprehensif hal-hal yang tidak dimengerti.	9, 10, 11	12	4
Total			9	3	12

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan informasi yang berisi derajat keajengan kedua faktor hasil pengukuran pada objek yang sama, meskipun menggunakan alat ukur yang berbeda (Retnawati, 2016). Adapun rumus untuk menghitung koefisien reabilitas skala menggunakan teknik *alpha Chronbach* (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2[1 - (Sy_1^2 + Sy_2^2) / sx^2]$$

Keterangan:

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Tabel 3.11
Klasifikasi Reliabilitas Cronbach Alpha

Kriteria	Koefisien
Tinggi	0,70 – 0,90
Sedang	0,40 – 0,70
Rendah	0,20 – 0,40

Tabel 3.12
Koefisien reabilitas alat ukur

Variable	Relibialitas Aitem Sebelum Aitem Gugur	Relibialitas Aitem Sesudah Aitem Gugur
Toleransi Beragama	0,881	0.893
<i>Intellectual Humility</i>	0,673	0,810

a. Reabilitas Skala Toleransi Beragama

Hasil reliabilitas pada skala toleransi beragama sebelum aitem digugurkan sebanyak 10 aitem ialah $\alpha = 0,881$ dan setelah aitem digugurkan menjadi 30 aitem maka hasil reabilitas sebesar $\alpha = 0,893$. Berdasarkan tabel *Cronbach Alpha*, nilai koefisiensi pada aitem sebelum dan sesudah digugurkan tergolong tinggi sehingga dikatakan reliabel.

b. Reabilitas Skala *Intellectual Humility*

Hasil reliabilitas pada skala *intellectual humility* sebelum aitem digugurkan sebanyak 10 aitem ialah $\alpha = 0,672$ dan setelah aitem digugurkan menjadi 12 aitem maka hasil reabilitas sebesar $\alpha = 0,810$. Berdasarkan tabel *cronbach alpha*, nilai koefisiensi pada aitem sesudah digugurkan digugurkan tergolong tinggi sehingga dikatakan reliabel.

b. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara- cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2014).

a. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identifikasi data yang akan dianalisis dalam tabulasi (Hidayat, 2011).

b. Tabulasi

Menurut (Saputro, 2020), tabulasi merupakan proses penempatan data atau memasukkan data kedalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Peneliti memasukkan data dari kuesioner ke dalam *excel*, kemudian seluruh data yang masuk diberikan angka 1 untuk pernyataan sangat tidak sesuai, angka 2 untuk tidak sesuai, angka 3 untuk sesuai, dan angka 4 untuk sangat sesuai pada aitem *favourable*. Sedangkan angka 1 untuk sangat sesuai, angka 2 untuk sesuai, angka 3 untuk tidak sesuai dan angka 4 untuk sangat tidak sesuai pada aitem *unfavourable*. Lalu seluruh angka yang telah ditabulasi akan dijumlahkan untuk keperluan SPSS.

2. Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan tehnik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus kolmogrov smirnov – Z (Supratiknya, 2014). Sebaliknya jika data

tidak berdistribusi normal, maka dapat dilakukan dengan uji skewness dan kurtosis. Skewness dan kurtosis merupakan statistik deskriptif bentuk untuk mengukur bentuk distribusi data atau kemiringan data dengan tujuan melihat data simetris atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika rasio berada antara -1,96 hingga +1,96.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan syarat untuk uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linier dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikansi *from linearity* kurang dari $< 0,05$ (Priyanto, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *F linearity* yang terdapat pada SPSS.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah kedua yang harus dilakukan adalah uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis menggunakan metode statistik korelasi *product moment* yaitu untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2017) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$). Rumusan korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel

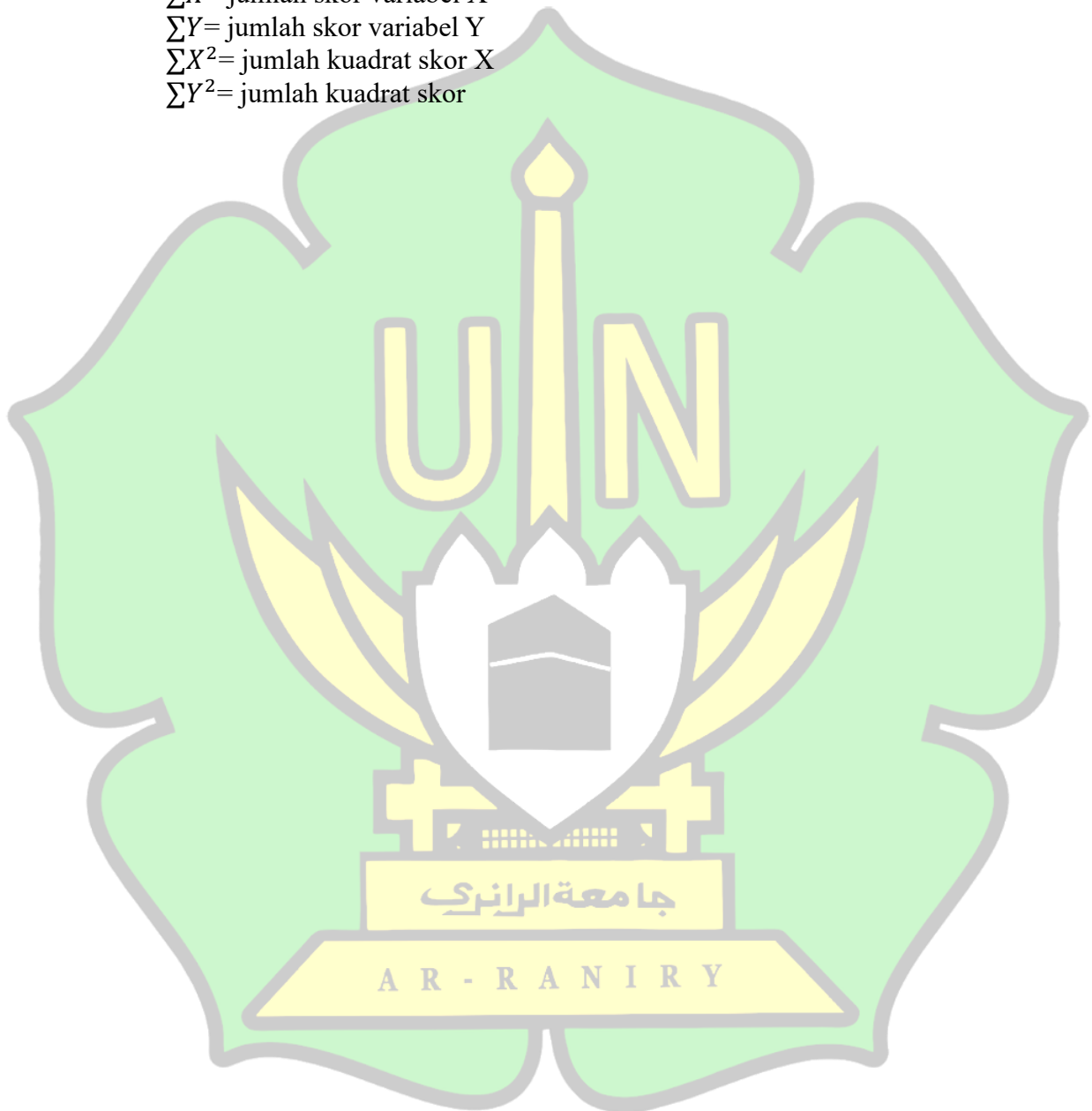
$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Dan Pelaksanaan penelitian

1. Administrasi Penelitian

Persiapan dan pelaksanaan penelitian ini diawali dengan pengajuan surat izin penelitian pada tanggal 6 Februari 2026 kepada bagian akademik Fakultas Psikologi melalui siacad dengan melengkapi syarat-syarat yang berlaku. Setelah mendapat persetujuan penelitian dari pihak prodi psikologi UIN Ar-Raniry peneliti mengantarkan surat tersebut kepada akademik Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala. Dua minggu setelah penghantaran surat izin penelitian, peneliti melaksanakan penelitian di Fakultas Hukum pada tanggal 4-16 Maret 2026.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, maka alat ukur yang akan digunakan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala pada tanggal 13-26 Februari 2026. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui Tingkat validitas, indeks daya beda dan reabilitas. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala toleransi beragama dan *intellectual humility*. Hasil dari uji coba (*try out*) skala toleransi beragama diperoleh aitem gugur sebanyak 10 aitem dari 40 aitem. Dan skala *intellectual humility* diperoleh aitem gugur sebanyak 10 aitem dari 22 aitem. Maka diperoleh 30 aitem untuk skala toleransi beragama dan 12 aitem untuk skala *intellectual humility* yang akan di gunakan pada penelitian.

3. Pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner dalam bentuk *g-form* yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala melalui *barcode* dengan menjumpai responden secara langsung dan membagikan link melalui *whatsapp*. Peneliti melaksanakan penelitian selama 13 hari yaitu dari tanggal 4-16 maret 2026.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala dan sampel yang digunakan berjumlah 238 mahasiswa.

a. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini menunjukkan hasil jenis kelamin laki-laki berjumlah 94 orang dengan presentase sebesar 39,5%, lalu hasil jenis kelamin perempuan berjumlah 144 orang dengan presentase sebesar 60,5%. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa subjek dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dari subjek jenis kelamin laki-laki. Data demografi subjek berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	94	39,5 %
perempuan	144	60,5%
Total	238	100%

b. Subjek berdasarkan Asal Daerah

Subjek penelitian berdasarkan asal daerah menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai wilayah. Responden yang berasal dari Banda Aceh berjumlah 47 orang (19,75%), Sumatera Utara sebanyak 37 orang (15,55%), Pidie sebanyak 22 orang (9,24%), dan Aceh Besar sebanyak 21 orang (8,82%). Selanjutnya, responden yang berasal dari Aceh dan Pidie Jaya masing-masing berjumlah 11 orang (4,62%), Aceh Selatan dan Bireuen masing-masing sebanyak 9 orang (3,78%), serta Aceh Utara sebanyak 8 orang (3,36%).

Responden yang berasal dari Aceh Tamiang dan Langsa masing-masing berjumlah 6 orang (2,52%), serta Aceh Singkil sebanyak 5 orang (2,10%). Kemudian, responden yang berasal dari Aceh Timur, Nagan Raya, Lhokseumawe, dan Meulaboh masing-masing berjumlah 4 orang (1,68%). Responden yang berasal dari Subulussalam, Aceh Barat Daya, Aceh Tengah, dan Padang masing-masing sebanyak 3 orang (1,26%). Selanjutnya, responden yang berasal dari Kutacane, Aceh Barat, Aceh Jaya, Bener Meriah, dan Jawa Timur masing-masing berjumlah 2 orang (0,84%). Adapun responden yang berasal dari Sabang, Aceh Tenggara, Denpasar, Gayo Lues, Jakarta Timur, Lampung, Tangerang, dan Magelang masing-masing berjumlah 1 orang (0,42%). Data demografi subjek berdasarkan Asal Daerah dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data Demografi Berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah	Frekuensi	Persentase
Banda Aceh	47	19,75%
Sumatera Utara	37	15,55%
Pidie	22	9,24%
Aceh Besar	21	8,82%
Aceh	11	4,62%

Pidie Jaya	11	4,62%
Aceh Selatan	9	3,78%
Bireun	9	3,78%
Aceh Utara	8	3,36%
Aceh Tamiang	6	2,52%
Langsa	6	2,52%
Aceh Singkil	5	2,10%
Aceh Timur	4	1,68%
Nagan Raya	4	1,68%
Lhokseumawe	4	1,68%
Meulaboh	4	1,68%
Subulussalam	3	1,26%
Aceh Barat Daya	3	1,26%
Aceh Tengah	3	1,26%
Padang	3	1,26%
Kutacane	2	0,84%
Aceh Barat	2	0,84%
Aceh Jaya	2	0,84%
Bener Meriah	2	0,84%
Jawa Timur	2	0,84%
Sabang	1	0,42%
Aceh Tenggara	1	0,42%
Denpasar	1	0,42%
Gayo Lues	1	0,42%
Jakarta Timur	1	0,42%
Lampung	1	0,42%
Tangerang	1	0,42%
Magelang	1	0,42%
Total	238	100%

c. Subjek berdasarkan Pendidikan Terakhir

Subjek penelitian berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA sebanyak 198 orang (81,5%), MA sebanyak 26 orang (10,9%) dan pesantren sebanyak 18 orang (7,6%). Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari latar belakang pendidikan SMA. Data demografi subjek berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Data Demografi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA	198	81,5 %
MA	26	10,9%
Pesantren	18	7,6%
Total	238	100%

d. Subjek berdasarkan Agama

Subjek penelitian berdasarkan agama menunjukkan bahwa mayoritas responden beragama Islam sebanyak 223 orang (93,7%). Sementara itu, responden yang beragama Kristen sebanyak 9 orang (3,8%), Budha sebanyak 3 orang (1,3%), serta Katolik, Hindu, dan Konghucu masing-masing sebanyak 1 orang (0,4%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa beragama Islam. Data demografi subjek berdasarkan Agama dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Data Demografi Berdasarkan Agama

Agama	Frekuensi	Persentase
Islam	223	93,7%
Kristen	9	3,8%
Budha	3	1,3%
Katolik	1	0,4%
Hindu	1	0,4%
Konghucu	1	0,4%
Total	238	100%

e. Subjek berdasarkan Usia

Subjek penelitian berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden berada pada usia 16 tahun sebanyak 1 orang (0,42%), usia 17 tahun sebanyak 2 orang (0,84), usia 19 tahun sebanyak 59 orang (24,79%), usia 20 tahun sebanyak 65 orang (27,31%), usia 21 tahun sebanyak 46 orang (19,33%), usia 22 tahun sebanyak 43 orang (18,07%), usia 23 tahun sebanyak 2 orang (0,84), dan usia 24 tahun sebanyak 1 orang (0,42%). Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa sebagian

besar responden berada pada rentang usia dewasa awal, khususnya usia 18–22 tahun. Data demografi subjek berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Data Demografi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
16	1	0,42%
17	2	0,84%
18	19	7,98%
19	59	24,79%
20	65	27,31%
21	46	19,33%
22	43	18,07%
23	2	0,84%
24	1	0,42%
Total	238	100%

f. Subjek berdasarkan Angkatan

Subjek penelitian berdasarkan angkatan menunjukkan bahwa responden berasal dari angkatan 2025 sebanyak 67 orang (28,15%), diikuti angkatan 2024 sebanyak 57 orang (23,95%), angkatan 2023 sebanyak 56 orang (23,53%), angkatan 2022 sebanyak 53 orang (22,27%), angkatan 2021 sebanyak 4 orang (1,68%), dan Angkatan 2020 sebanyak 1 orang (0,42%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa angkatan 2025. Data demografi subjek berdasarkan angkatan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Data Demografi Berdasarkan Angkatan

Angkatan/Leting	Frekuensi	Persentase
25	67	28,15 %
24	57	23,95%
23	56	23,53%
22	53	22,27%
21	4	1,68 %
20	1	0,42%
Total	238	100%

2. Data Kategorisasi

Pada penelitian ini kategorisasi sampel yang digunakan peneliti yakni kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Kategorisasi jenjang (ordinal) bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012). Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Toleransi Beragama

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (Hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan di lapangan (Empirik) dari variabel Toleransi Beragama. Adapun deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala Toleransi Beragama

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	Sd	Xmaks	Xmin	Mean	Sd
Toleransi Beragama	120	30	75	15	120	76	95,33	11,33

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

X_{\min} (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

X_{maks} (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai teretinggi dari pembobotan pilihan jawaban
Mean (Rata-Rata)	= Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})$: 6

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa poin minimal adalah 30 dan maksimal sebesar 120, nilai rata-rata sebesar 75 dan standar deviasi sebesar 15. Ada pun data empirik menunjukkan nilai minimum sebesar 76, nilai maksimum sebesar 120, nilai rata-rata sebesar 95,3 dan standar deviasi sebesar 11,3. Berdasarkan nilai empirik, maka akan dijadikan sebagai batasan pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Berikut rumusan dalam menentukan kategori:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Tabel 4.8
Kategorisasi Toleransi beragama

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 84$	41	17.2 %
Sedang	$84 \leq X < 106,6$	144	60.5 %
Tinggi	$106,6 \leq X$	53	22.3 %
Total		238	100 %

Berdasarkan hasil kategorisasi toleransi beragama di atas pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala menunjukkan memiliki kategori rendah sebanyak 41 orang (17,2%), kategori sedang sebanyak 144 orang (60,5%), dan kategori tinggi sebanyak 53 orang (22,3%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kategorisasi mahasiswa termasuk ke dalam kategori sedang.

b. Skala *Intellectual Humility*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel dari *Intellectual Humility* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Data Penelitian Skala Intellectual Humility

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	Sd	Xmaks	Xmin	Mean	Sd
<i>Intellectual Humility</i>	48	12	30	6	48	30	40,03	4,49

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

X_{\min} (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

X_{\max} (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Mean (Rata-Rata) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) :

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = \frac{\text{skor maks} - \text{skor min}}{6}$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa poin minimal adalah 12 dan maksimal sebesar 48, nilai rata-rata sebesar 30 dan standar deviasi sebesar 6.

Ada pun data empirik menunjukkan nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum sebesar 48, nilai rata-rata sebesar 40 dan standar deviasi sebesar 4,5. Berdasarkan nilai empirik, maka akan dijadikan sebagai batasan pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Berikut rumusan dalam menentukan kategori:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Tabel 4.10
Kategorisasi Skala Intellectual Humility

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 35,5$	51	21,4 %
Sedang	$35,5 \leq X < 44,5$	140	58,8 %
Tinggi	$44,5 \leq X$	47	19,7 %
Total		238	100 %

Berdasarkan hasil kategorisasi *Intellectual Humility* di atas pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala menunjukkan memiliki kategori rendah sebanyak 51 orang (21,4%), kategori sedang sebanyak 140 orang (58,8%), dan kategori tinggi sebanyak 47 orang (19,7%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kategorisasi mahasiswa termasuk ke dalam kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dengan uji skewness dan kurtosis. Skewness dan kurtosis merupakan statistik defkriptif bentuk untuk mengukur bentuk distribusi data atau kemiringan data dengan tujuan melihat data simetris atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika rasio berada antara -1,96 hingga +1,96. Berikut hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel. 4.11
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Skewness		Kurtosis	
Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
0,000	0,158	-0,483	0,314

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai skewness sebesar -0,00291 dan nilai kurtosis sebesar -1,5355 yang memenuhi rentang nilai rasio yaitu antara -1,96 hingga +1,96. Dengan itu data dinyatakan berdistribusi normal. sehingga hasil penelitian ini dapat diartikan normal dan dapat digeneralisasikan pada populasi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala dan lainnya.

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas sebaran, peneliti melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS Version 25.0 for Windows dengan lajur linearity. Kaidah yang digunakan pada uji linearitas ini yaitu apabila nilai $p < 0,05$, maka hubungan kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel. 4.12

Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	P
<i>Intellectual Humility</i> Toleransi Beragama	152,036	0,000

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji linearitas hubungan antara variabel *Intellectual Humility* dengan Toleransi Beragama diperoleh linearity bernilai $F = 152,036$ dengan nilai $p < 0,05$ yaitu 0,00. Hal tersebut mengartikan bahwa kedua variabel memiliki sifat yang linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *Intellectual Humility* dengan Toleransi Beragama.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah peneliti melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi rho (ρ) dari uji korelasi pearson. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel. 4.13

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Korelasi Pearson</i>	P
<i>Intellectual Humility</i> Toleransi Beragama	0,628	0,000

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = 0,628$. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 atau $\rho < 0,05$, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara *intellectual humility* dengan toleransi beragama. Sumbangan relative variabel *intellectual humility* dengan Toleransi Beragama dapat dilihat pada table 4.14 berikut.

Tabel 4.14
Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	r^2
<i>Intellectual Humility</i> dengan Toleransi Beragama	0,395

Berdasarkan analisis Analisis Measure of Association diatas, maka diperoleh hasil r^2 sebesar 0,395 yang artinya terdapat 39,5% pengaruh *Intellectual Humility* dengan Toleransi Beragama, sedangkan 60,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara *Intellectual Humility* dengan Toleransi Beragama pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala. Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,628 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara *intellectual humility* dengan toleransi beragama. Artinya, semakin tinggi *intellectual humility* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula tingkat toleransi beragama. Sebaliknya, semakin rendah *intellectual humility*, maka semakin rendah pula toleransi beragama pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifianti dan Septiana (2021), yang menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara *Intellectual Humility* dengan toleransi beragama ($r = 0,13$; $p < 0,05$). Temuan tersebut menunjukkan bahwa *Intellectual Humility* berperan dalam meningkatkan sikap terbuka dan penerimaan terhadap perbedaan keyakinan. Meskipun kekuatan hubungan dalam penelitian tersebut tergolong rendah, arah hubungan yang konsisten memperkuat bahwa *Intellectual Humility* merupakan variabel yang relevan dalam membentuk toleransi beragama.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Angelin (2024) yang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara *Intellectual Humility* dengan toleransi beragama dengan kekuatan hubungan pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan tingkat *Intellectual Humility* yang lebih tinggi cenderung memiliki sikap toleransi beragama yang lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa *Intellectual Humility* merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi dalam membentuk sikap terbuka, menghargai perbedaan, serta kemampuan menerima pandangan orang lain dalam kehidupan beragama.

Secara teoritis, toleransi beragama menuntut individu untuk saling menghargai, mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh ketidakpedulian, bersikap reseptif, serta mampu menciptakan kenyamanan dalam kehidupan bersama dengan orang lain. Salah satu aspek *Intellectual Humility* yang berperan dalam membentuk sikap tersebut adalah *engagement*, yaitu motivasi individu untuk memahami secara lebih komprehensif hal-hal yang belum dimengerti, khususnya

ketika berhadapan dengan ide atau keyakinan yang berbeda. Melalui aspek ini, individu tidak hanya menerima perbedaan secara pasif, tetapi terdorong untuk terlibat secara aktif dalam memahami perspektif orang lain (Porter et al. 2022).

Keterlibatan aktif tersebut memungkinkan individu mengembangkan empati, mengurangi prasangka, serta meningkatkan penghargaan terhadap keberagaman. Dalam konteks toleransi beragama, hal ini tercermin melalui kesediaan untuk berdialog secara terbuka, mendengarkan tanpa prasangka, serta tidak mudah memberikan penilaian sepihak terhadap keyakinan orang lain. Selain itu, *engagement* juga berkontribusi dalam menciptakan rasa nyaman dalam interaksi sosial, karena individu tidak lagi memandang perbedaan sebagai ancaman, melainkan sebagai peluang untuk belajar dan memperluas wawasan (Giselle, 2023).

Berdasarkan hasil uji kategorisasi pada skala *Intellectual Humility*, diketahui bahwa mahasiswa dengan tingkat *Intellectual Humility* tinggi berjumlah 47 orang (19,7%), kategori sedang sebanyak 140 orang (58,8%), dan kategori rendah sebanyak 51 orang (21,4%). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala memiliki tingkat *Intellectual Humility* yang cenderung berada pada kategori sedang. Adapun hasil uji kategorisasi pada skala Toleransi Beragama menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat toleransi beragama tinggi berjumlah 53 orang (22,3%), kategori sedang sebanyak 144 orang (60,5%), dan kategori rendah sebanyak 41 orang (17,2%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat toleransi beragama mahasiswa juga berada pada kategori sedang.

Berdasarkan kedua hasil kategorisasi tersebut, dapat diketahui bahwa baik variabel *intellectual humility* maupun toleransi beragama memiliki kecenderungan pada kategori sedang. Namun demikian, pada variabel toleransi beragama, kategori tinggi sedikit lebih dominan dibandingkan dengan variabel *intellectual humility*. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun tingkat *intellectual humility* mahasiswa belum sepenuhnya tinggi, namun toleransi beragama tetap dapat terbentuk melalui faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,395, yang berarti bahwa *intellectual humility* memberikan sumbangan efektif sebesar 39,5% terhadap Toleransi Beragama. Sementara itu, sebesar 60,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi kesamaan kelompok, ukuran kelompok, dinamika konflik, keberhasilan kelompok, serta tantangan yang dihadapi dalam interaksi sosial (McShane & Glinow, 2018).

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah distribusi sampel yang kurang seimbang, di mana responden didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki, serta mayoritas berasal dari agama Islam. Hal ini berpotensi mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Selain itu, keterbatasan juga terdapat pada penggunaan landasan teori, di mana teori yang digunakan dari Supriyanto dan Wahyudi (2019), tidak secara spesifik membahas toleransi antaragama, melainkan masih dapat mencakup toleransi dalam konteks yang lebih luas. Serta keterbatasan dalam menjangkau responden secara langsung, sehingga sebagian pengambilan data dilakukan secara online. Hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat mengontrol secara penuh kondisi saat responden mengisi kuesioner.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka diperoleh hasil bahwa korelasi $r = 0,628$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara *intellectual humility* dengan toleransi beragama pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *Intellectual Humility* maka semakin tinggi Toleransi Beragama pada mahasiswa dan semakin rendah *Intellectual Humility* maka semakin rendah Toleransi Beragama pada mahasiswa. Mengacu pada analisis *measure of association* r^2 sebesar 0,395 yang artinya terdapat 39,5%% pengaruh *Intellectual Humility* terhadap Toleransi Beragama sedangkan 60,5% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah:

1. Bagi Sampel Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya *intellectual humility* untuk toleransi antar sesama agama, sehingga mahasiswa dapat mengambil langkah untuk memahami setiap kegiatan mahasiswa yang berbeda agama, peneliti mengharapakan dengan adanya penelitian ini mahasiswa dapat lebih rukun sehingga antar mahasiswa yang berbeda agama akan saling mengerti dan menghargai setiap agama yang dianut oleh mahasiswa.

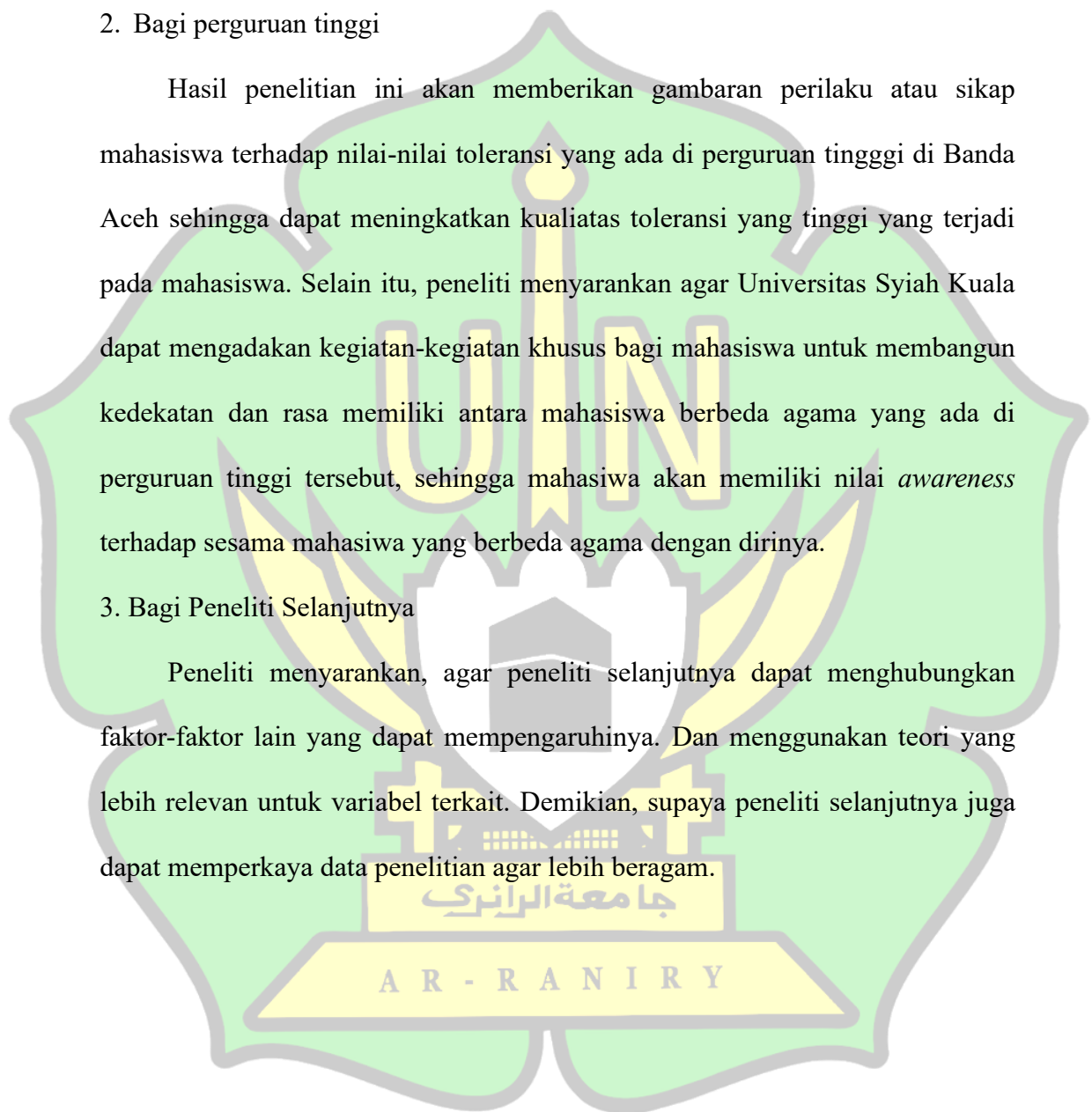
Dengan meningkatnya *intellectual humility* antar mahasiswa maka, mahasiswa akan lebih menerima minoritas dan hadirnya sikap toleransi beragama yang lebih tinggi khususnya bagi sampel dalam penelitian ini.

2. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran perilaku atau sikap mahasiswa terhadap nilai-nilai toleransi yang ada di perguruan tinggi di Banda Aceh sehingga dapat meningkatkan kualitas toleransi yang tinggi yang terjadi pada mahasiswa. Selain itu, peneliti menyarankan agar Universitas Syiah Kuala dapat mengadakan kegiatan-kegiatan khusus bagi mahasiswa untuk membangun kedekatan dan rasa memiliki antara mahasiswa berbeda agama yang ada di perguruan tinggi tersebut, sehingga mahasiswa akan memiliki nilai *awareness* terhadap sesama mahasiswa yang berbeda agama dengan dirinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan, agar peneliti selanjutnya dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Dan menggunakan teori yang lebih relevan untuk variabel terkait. Demikian, supaya peneliti selanjutnya juga dapat memperkaya data penelitian agar lebih beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Fariz, A. B. (2020). *Pengaruh Intellectual Humility, multicultural personality, religious orientation dan faktor demografi terhadap toleransi beragama pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Alfano, M., Iurino, K., Stey, P., Robinson, B., Christen, M., Yu, F., & Lapsley, D. (2017). *Development and validation of a multi-dimensional measure of intellectual humility*. PLOS ONE 12(8). doi: 10.1371/journal.pone.0182950.
- Ali, M. (2003). *Teologi Pluralis-Multikultural: Menghargai Kemajemukan Menjalin*. Jakarta: Buku Kompas.
- Arifianti, S., & Septiana, E. (2021). *Toleransi beragama pada siswa sma: hubungan antara Intellectual Humility dan toleransi beragama*. Jurnal Psikologi Insight, 5(1), 87-99.
- Arifin, F. N. P., & Awaru, A. O. T. (2023). *Tingkat Toleransi Antar Agama Dalam Ruang Lingkup Kampus*. VISA: Journal of Vision and Ideas, 3(3), 487-496
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bukhori, B. (2010). *Prasangka Terhadap Pemeluk Agama Lain dalam Pespektif Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura*. Jurnal Psikologi, 3(1), 29-36.
- Chaitana, S. (2020). *Toleransi Beragama Dalam Praktik Sosial (Studi Kasus Hubungan Mayoritas dan Minoritas Agama di Kabupaten Nngchik Provinsi Patani Selatan Thailand)*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Davis, D. E., Hook, J. N., Jr. E. L. W., Tongeren, D. R. Van, Gartner, A. L., Li, D. J. J., & Emmons, R. A. (2011). *Relational Humility: Conceptualizing and Measuring Humility as a Personality Judgment*. Journal of Personality Assessment, 93(3), 225-234. <https://doi.org/10.1080/00223891.2011.558871>
- Fachrudin, F. (2006). *Agama dan Pendidikan Demokrasi. Tufel Nadjib Musyadad (Education For Democrazy : Ideas and Practicies of Islamic Civil Society Association in Indonesia)*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Fadeli, M. I. (2017). *Hubungan antara Prasangka Sosial dan Toleransi Beragama Pada Mahasiswa*. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Fadila , F., & Ramadani, I. (2020). *Toleransi Ala Aceh (Intoleransi): Sebuah Analisis Sense Of Place Dalam Pendirian Rumah Ibadah Agama Minoritas di Aceh*. *Journal of Political Sphere*, 1(1), 40-60.
- Giselle, G. (2023). *Intellectual humility and religious tolerance on undergraduate students in the Jabodetabek area (Undergraduate Thesis)*. Universitas Pelita Harapan. <https://repository.uph.edu/59322/>
- Haq, M. S. (2020). *Pengaruh prasangka, Intellectual Humility dan demografi terhadap toleransi beragama di kalangan mahasiswa (Master's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Hook, J. N., Davis, D. E., Tongeren, D. R. Van, Hill, P. C., Everett, L., Jr. W., Farrell, J. E., & Dieke, P. (2015). *Intellectual humility and forgiveness of religious leaders*. *The Journal of Positive Psychology*, 37-41. <https://doi.org/10.1080/17439760.2015.1004554>
- Hook, J. N., Farrell, J. E., Johnson, K. A., Van, D. R., Davis, D. E., Aten, J. D., Hook, J. N., Farrell, J. E., Johnson, K. A., Van, D. R., Davis, D. E., & Aten, J. D. (2016). *Intellectual humility and religious tolerance*. *The Journal of Positive Psychology*, 9760(May). <https://doi.org/10.1080/17439760.2016.1167937>
- Ifdil, I., Fadli, R. P., Ardi, Z., & Khairani, F. (2021). *Konseling reflektif berbasis kesadaran diri untuk membangun karakter humility intelektual mahasiswa*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(2), 115<122. <https://doi.org/10.29210/145400>
- Koesoemah, E. (2015, Oktober 13). *Gereja Dibakar di Aceh Singkil, Bukan Kasus Pertama*. Retrieved from nasional.tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/709149/gereja-dibakar-di-aceh-singkil-bukan-kasus-pertama/full&view=ok>
- Kusuma, H. A., & Hidayat, D. (2023). *Kolaborasi Interdisipliner dan Peran Intellectual Humility dalam Pendidikan Tinggi*. *Jurnal Kajian Pendidikan Tinggi*, 5(2), 102<118. <https://doi.org/10.24198/jkpt.v5i2.42251>
- Misuari, A. A., Razak, A., Nurdin, M. N. H., & Ridha, A. A. (2020). *Kematangan Dan Toleransi Beragama Pada Anggota Organisasi Islam di Kota Makassar*. *Jurnal Psikologi Islam*, 7(1), 9-16.
- Mujani, S. (2005). *Benturan Peradaban: Sikap dan Perilaku Islamis Indonesia terhadap Amerika Serikat*. Jakarta: Nala

- Porter, T., Rheinschmidt-Same, M., & Graham, J. (2022). *Intellectual humility predicts willingness to engage with diverse perspectives in college classrooms. Learning and Individual Differences*, 96, 102160. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2022.102160>
- Putra, A. Y., & Wahyuni, S. (2022). *Literasi Kritis dan Sikap Intelektual Mahasiswa di Era Disrupsi Digital. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 11(1), 45<59. <https://doi.org/10.21009/jips.112.05>
- Rosyad, Rahman., dkk. (2022). *“Toleransi dan perdamaian di masyarakat kultural”*. Bandung. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Safrihsyah, & Mauliana. (2015). *Sikap Toleransi Beragama Kalangan Siswa di Banda Aceh. Substantia*, 17(1), 103-119.
- Saifullah., Ilyas., & Putra. (2023). *Tripusat Pendidikan: Mutu Pendidikan. Journal of MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2093-2101. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.496>
- Salim, agus. (2023,13 April). *Islam, Pluralisme, dan Multikulturalisme*. Kementerian agama RI. Diakses pada 18 september 2025 pada <https://kemenag.go.id/moderasi-beragama/islam-pluralisme-dan-multikulturalismenbsp-oqfeej>
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). *Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai, Perbedaan, dan Kesadaran Individu. Jurnal Ilmiah Counselia*, 7(2), 61-70.
- Tongeren, D. R. Van, Hakim, S., Hook, J. N., Johnson, K. A., Green, J. D., Hulsey, T. L., Davis, D. E., Tongeren, D. R. Van, Hakim, S., Hook, J. N., Johnson, A., Green, J. D., Hulsey, T. L., & Davis, D. E. (2016). *Toward an Understanding of Religious Tolerance: Quest Religiousness and Positive Attitudes Toward Religiously Dissimilar Others Toward an Understanding of Religious Tolerance: Quest Religiousness and Positive Attitudes Toward Religiously Dissimilar. The International Journal for the Psychology of Religion*, 00(March 2016). 1-13. <https://doi.org/10.1080/10508619.2015.1039417>
- U. Abdul Mumin, “Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam: Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Di Sekolah,” Al-Afkar, Journal For Islamic Studies, vol. 1 no. 2 (Juli 2018), h. 19

- Verkuyten, M., & Yogeeswaran, K. (2016). *The Social Psychology of Intergroup Toleration: A Roadmap for Theory and Research*. *Personality and Social Psychology Review*, 1-25. <https://doi.org/10.1177/1088868316640974>
- Verkuyten, M., Yogeeswaran, K., & Adelman, L. (2019). *Intergroup Toleration and Its Implications for Culturally Diverse Societies*. *Social Issues and Policy Review*, 13(1), 5-35. <https://doi.org/10.1111/sipr.12051>
- Verkuyten, M., & Slooter, L. (2007). *Tolerance of Muslim beliefs and practices: Age related differences and context effects*. *International Journal of Behavioral Development*, 31(5), 467-477. <https://doi.org/10.1177/0165025407081480>
- Wahid foundation. (2019). *Potensi intoleransi dan radikalisme sosial-keagamaan di kalangan muslim Indonesia*.
- Walt, J.L. (2014). *Measuring religious tolerance in education: Towards an instruments for measuring religious tolerance among educators and their students worldwide. (Scientific Article)*. Republic of South Africa: Faculty of Education Sciences Potchefstroom Campus North-West University.
- Woodruff, E., Tongeren, D. R. Van, McElroy, S., Davis, D. E., & Hook, J. N. (2014). *Humility and Religion: Benefits, Difficulties, and a Model of Religious Tolerance*. In C. Kim-Prieto (Ed.), *Religion and Spirituality Across Cultures*. *Cross-Cultural* (pp. 271-285). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-94-017-8950-9>
- Zamzami, faisal. (2025, 27 mei). *Banda Aceh dan Lhokseumawe Masuk Daftar Kota Paling Intoleran Menurut SETARA Institute, Ini Sebabnya*. [SerambiNews.com](https://aceh.tribunnews.com/2025/05/27/banda-aceh-dan-lhokseumawe-masuk-daftar-kota-paling-intoleran-menurut-setara-institute-ini-sebabnya). Diakses pada 18 september 2025 pada <https://aceh.tribunnews.com/2025/05/27/banda-aceh-dan-lhokseumawe-masuk-daftar-kota-paling-intoleran-menurut-setara-institute-ini-sebabnya>
- Zhang, Y., Wang, Z., & Liu, H. (2021). *Rethinking intellectual humility in higher education: A pathway to academic integrity and cognitive flexibility*. *International Journal of Educational Psychology*, 10(3), 245-263. <https://doi.org/10.17583/ijep.8439>



LAMPIRAN

AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1623Un.08/F.Psi/Kp.00.4/09/2025
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 23 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M. Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Rizka Aliana, S.Psi., M. Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Syifa Nova Lia
NIM/Prodi : 220901002/ Psikologi
Judul : Hubungan antara *Intellectual Humility* dengan Toleransi Beragama pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga Keempat** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
: Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 September 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS HUKUM

Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon (0651) 7552295 Faximile 7552295
Laman: law.usk.ac.id ; Surel: hukum@usk.ac.id

Nomor : 1012/UN11.F3/PG.01.04/2026
Hal : Izin Penelitian

13 Februari 2026

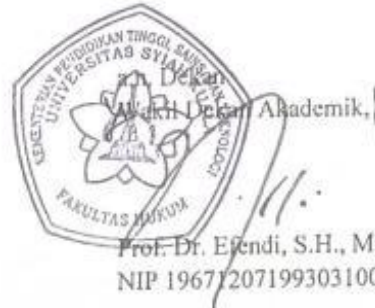
Yth. : Wakil Dekan Bidang Akademik and Kelembagaan
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di
Darussalam, Banda Aceh

Schubungan dengan surat Saudara nomor B-265/Un.08/F.Psi/PP.00.9/02/2026 tanggal 10 Februari 2026 tentang Permohonan Izin Pengambilan Data mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Syifa Nova Lia
NPM : 220901002
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA *INTELLECTUAL HUMILITY* DENGAN
TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS SYIAH KUALA

kami dapat menyetujui permohonan tersebut dan yang bersangkutan dapat melaksanakan penelitian sesuai data yang diperlukan pada instansi kami.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Akademik,
Prof. Dr. Efendi, S.H., M.Si
NIP 196712071993031002

Tembusan:
1. Yang bersangkutan
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS HUKUM

Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon (0651) 7552295 Faximile 7552295
Laman: law.usk.ac.id ; Surel: hukum@usk.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1872/UN11.F3/PK.05.04/2026

Dekan Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syifa Nova Lia
Nomor Mahasiswa : 220901002
Fakultas : Psikologi
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry

telah menyelesaikan pengumpulan data di Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala sesuai dengan judul penelitian **"HUBUNGAN ANTARA INTELLECTUAL HUMILITY DENGAN TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SYIAH KUALA"**.

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 April 2026

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Akademik

Prof. Dr. Efendi, S.H., M.Si.
NIP 196712071993031002

KUISIONER TRY OUT

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Syifa Nova Lia, Mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menguji skala. Untuk itu mohon bantuan kepada anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

Tidak ada jawaban benar maupun salah dalam pengisian kuesioner ini. Anda diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan akademik.

Bantuan anda dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner ini sangat berarti bagi saya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Peneliti,
Syifa Nova Lia
081265640350

IDENTITAS RESPONDEN

Dengan mengisi identitas dibawah ini, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Nama / Inisial :

Jenis Kelamin :

Agama :

Program studi :

Angkatan :

Umur :



SKALA TRYOUT

Berikut beberapa pernyataan mengenai perasaan dan perilaku Anda sehari-hari. Silakan baca pernyataan dengan saksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "benar" atau "salah", saya akan sangat mengapresiasi kejujuran Anda.

Pilihan Jawaban:

Sangat Sesuai (SS): Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda.

Sesuai (S): Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda.

Tidak Sesuai (TS): Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda.

Sangat Tidak Sesuai (STS): Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda.

Skala Toleransi Beragama

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya membantu teman saya yang berbeda agama jika terkena musibah.				
2	Saya ikut merasakan duka saat teman yang berbeda agama mendapat musibah				
3	Saya menenangkan teman yang khawatir meski berbeda agama di lingkungan saya.				
4	Saya tidak peduli jika teman yang berbeda agama terkena musibah.				
5	Saya pura-pura tidak tahu ketika teman yang berbeda agama mengalami kesulitan.				
6	Saya bersedia mem berikan alamat dan nomor telepon kepada teman yang berbeda agama.				
7	Saya merasa aman berdiskusi tentang perbedaan keyakinan dengan teman yang berbeda agama.				
8	Saya merasa takut berinteraksi dengan teman yang berbeda agama.				
9	Saya merasa tidak aman jika berdiskusi tentang perbedaan keyakinan dengan teman yang berbeda agama.				
10	Saya mengunjungi teman yang sakit walaupun berbeda agama.				
11	Saya menghormati cara ibadah umat agama lain.				
12	Saya tidak menyukai cara beribadah teman lain yang berbeda agama				

13	Saya bersahabat dengan teman dari berbagai agama				
14	Saya tidak keberatan pembangunan tempat ibadah agama lain.				
15	Saya tidak menyukai agama selain yang saya yakini.				
16	Saya menghargai pendapat teman yang beda agama.				
17	Saya tidak mengapresiasi sumbangan ide positif dari orang yang berbeda agama.				
18	Saya tidak suka berbagi pengalaman kepada teman yang berbeda agama.				
19	Saya yakin pada agama saya dan tetap menghargai agama lain.				
20	Saya berusaha memperdalam ajaran agama saya agar dapat menghormati keyakinan orang lain.				
21	Saya menganggap bahwa agama saya yang paling benar dibandingkan agama teman lain.				
22	Saya merasa lebih nyaman bersahabat dengan teman yang seagama.				
23	Saya menghargai perbuatan baik dari siapa pun tanpa melihat agamanya.				
24	Saya senang ketika umat agama lain berbuat baik kepada saya.				
25	Saya hanya menghargai perbuatan baik dari orang yang seagama dengan saya.				
26	Saya tidak senang ketika umat agama lain berbuat baik kepada saya.				
27	Saya berdiskusi tentang perbedaan keyakinan dengan cara yang sopan.				
28	Saya mempelajari tentang nilai-nilai kebaikan dari agama lain.				
29	Saya enggan berdiskusi tentang perbedaan keyakinan secara sopan.				
30	Saya tidak berkeinginan belajar tentang nilai-nilai kebaikan dari agama lain				
31	Saya menghargai pandangan orang lain meski berbeda agama.				

32	Saya bersedia mendengarkan penjelasan dari teman yang berbeda agama tentang ajaran agamanya.				
33	Saya sulit menghargai pandangan teman yang berbeda agama.				
34	Saya merasa tenang hidup di lingkungan dengan berbagai keyakinan				
35	Saya percaya perbedaan agama justru memperkaya kebersamaan.				
36	Saya tidak nyaman bila satu ruangan dengan teman yang beda agama.				
37	Saya senang belajar dengan orang yang berbeda agama.				
38	Saya tidak canggung berkunjung ke rumah teman yang berbeda agama.				
39	Saya cenderung menghindari belajar dengan orang yang berbeda agama.				
40	Saya canggung saat berkunjung ke rumah teman yang berbeda agama.				

Skala Intellectual Humility

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bersedia mempertimbangkan pandangan yang berbeda dari pendapat saya.				
2	Saya terbuka mempelajari hal baru dari siapa pun.				
3	Saya menyadari bahwa pengetahuan saya masih perlu terus dikembangkan.				
4	Saya merasa pendapat saya sudah paling benar sehingga tidak perlu mendengar orang lain.				
5	Saya enggan menerima masukan dari orang yang tidak sependapat dengan saya.				
6	Saya menganggap belajar dari orang lain sebagai tanda kelemahan.				
7	Saya tidak perlu terlihat paling pintar agar merasa percaya diri.				
8	Saya menghargai kemampuan intelektual orang lain yang lebih baik dari saya.				

9	Saya tetap rendah hati meskipun mendapatkan nilai sempurna.				
10	Saya kecewa jika ada orang lain yang tampak lebih pintar dari saya.				
11	Saya merasa lebih unggul ketika mengetahui sesuatu yang tidak diketahui orang lain.				
12	Saya menerima kritik sebagai kesempatan memperbaiki pemahaman saya.				
13	Saya berusaha tetap tenang ketika pendapat saya dikoreksi.				
14	Saya tersinggung ketika ada yang menunjukkan kesalahan pemikiran saya.				
15	Saya sulit menerima bahwa pendapat saya bisa keliru.				
16	Saya merasa harga diri saya turun saat dikoreksi secara intelektual.				
17	Saya tertarik mencari tahu alasan di balik perbedaan pendapat.				
18	Saya menikmati mempelajari gagasan baru yang berbeda dari keyakinan saya.				
19	Saya tertarik mendalami pemikiran yang berbeda dari cara pikir saya.				
20	Saya menghindari diskusi tentang pandangan yang tidak saya setuju.				
21	Saya merasa cepat bosan saat mempelajari ide yang sulit saya pahami.				
22	Saya tidak tertarik mendalami pemikiran yang berbeda dari cara pikir saya.				

جامعة الرانيري

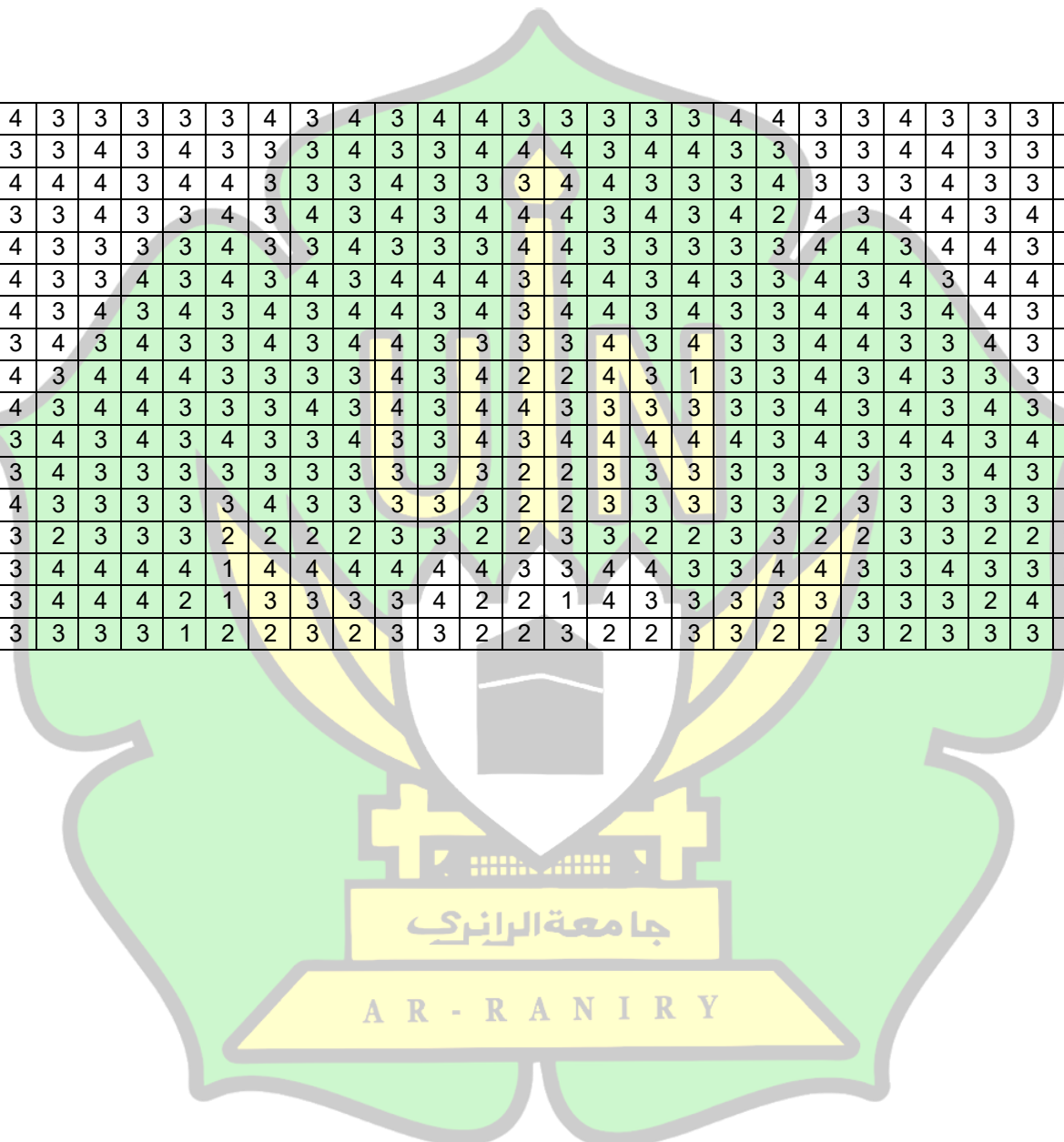
A R - R A N I R Y

TABULASI TRY OUT TOLERANSI BERAGAMA

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total			
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	140		
4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	1	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	120		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	128		
4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	112	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	128		
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	144
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	124			
3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	1	2	2	2	4	4	1	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	1	4	4	1	1	94			
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	138		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	122	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	115	
3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	125			
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	140	
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	137		
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	128		
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	136		
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	136		
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	136		
4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	139		
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	137		
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	131		
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	136		
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	141		
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	131		

3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	136								
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	135			
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	137				
3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	132			
1	2	1	2	3	1	1	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	4	1	2	4	2	1	4	3	4	1	3	4	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	4	4	93				
1	1	2	2	4	4	2	3	2	1	1	3	3	1	3	1	2	4	2	3	1	4	1	2	3	4	3	1	4	2	1	1	3	1	3	4	1	3	4	2	4	93				
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	132		
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	126				
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	138		
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	128				
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	131		
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	135		
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	132			
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	132		
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	136		
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	133	
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	133	
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	140		
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	139		
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	134	
3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	134		
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	132		
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	132		
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	132	
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	135	
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	134		
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	132		
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	135
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	134

3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	133
3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	134
3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	135	
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	137
3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	132		
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	141	
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	141	
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	137		
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	129	
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	137		
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	140		
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	121	
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	104	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	143		
3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	114		
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	101	

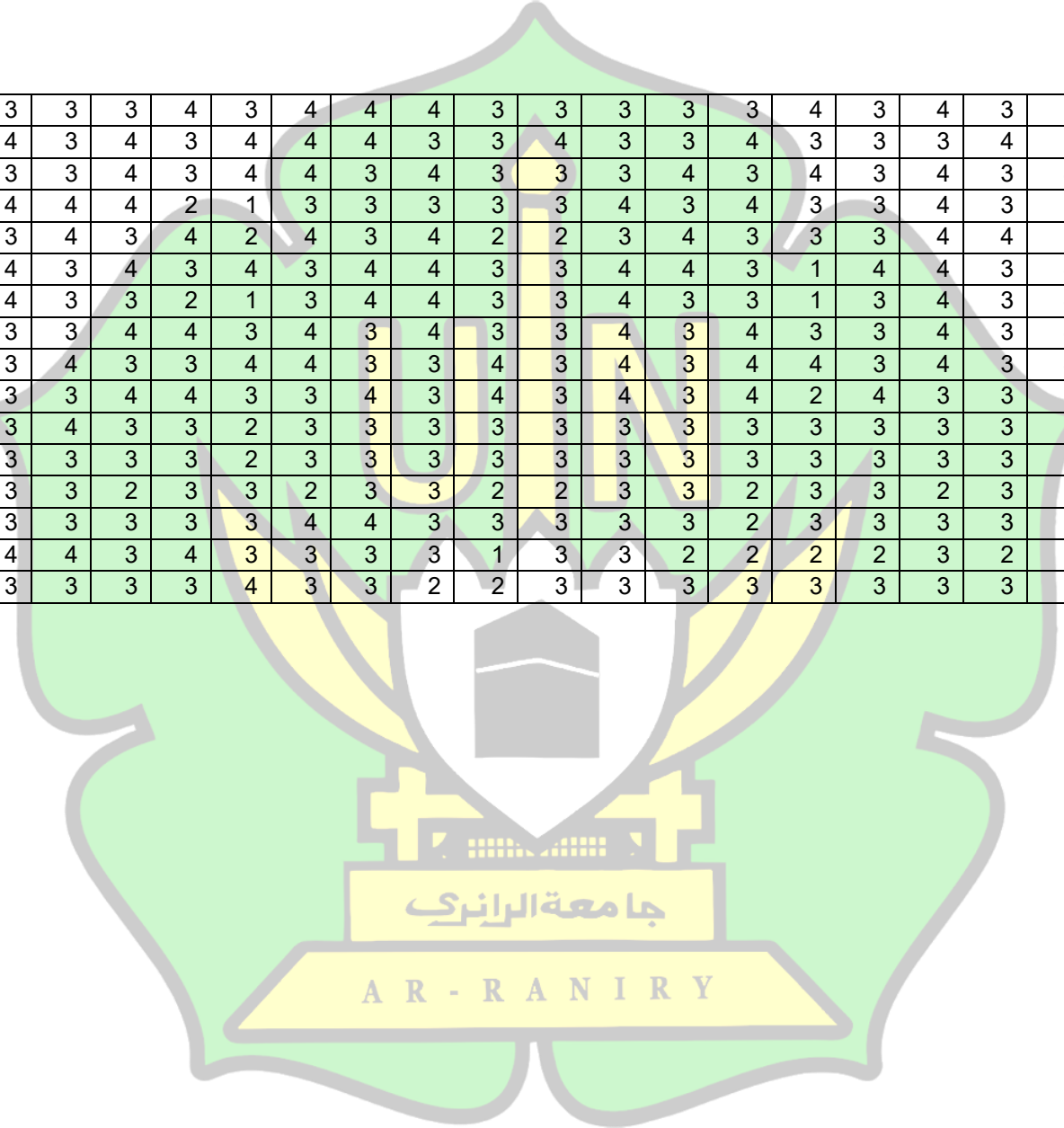


TABULASI TRY OUT INTELLECTUAL HUMILITY

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	60
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	74
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	57
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	63
3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	72
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	63
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	65
1	2	3	1	1	3	4	3	3	4	1	3	4	4	1	1	4	1	3	3	1	2	50
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	2	67
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	60
3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	61
4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	61
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	67
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	65
3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	64
3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	64
4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	64
4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	66
3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	67
3	4	3	1	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	64
4	3	4	1	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	63
4	4	3	3	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	64
4	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	66
4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	64
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	70

3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	69
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	60
1	2	1	4	2	4	2	1	2	4	4	2	1	2	4	3	1	2	1	2	4	4	50
2	2	1	3	4	4	1	2	1	3	4	3	1	4	2	4	1	2	4	3	4	3	54
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	64
3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	56
4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	62
4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	65
3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	66
3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	67
3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	66
3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	65
4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	68
4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	70
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	66
3	4	3	1	3	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	61
4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	65
3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	65
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	2	4	65
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	70
3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	69
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	69
3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	68
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	66

3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	67
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	68
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	68
4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	64
3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	65
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	68
3	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	62
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	69
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	70
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	67
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	55
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59



UJI DAYA BEDA AITEM DAN REABILITAS

1. SKALA TOLERANSI BERAGAMA

a. Sebelum aitem gugur

REABILITAS		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.882	40

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	127.29	114.990	.384	.	.878
Y02	126.97	112.753	.517	.	.875
Y03	127.13	112.693	.555	.	.875
Y04	127.10	112.903	.465	.	.876
Y05	127.07	118.966	.045	.	.883
Y06	127.27	117.215	.231	.	.880
Y07	127.03	110.724	.613	.	.873
Y08	127.23	115.019	.356	.	.878
Y09	127.10	115.888	.283	.	.879
Y10	127.14	115.516	.323	.	.879
Y11	126.97	112.550	.492	.	.876
Y12	127.13	119.215	.035	.	.882
Y13	127.24	114.766	.348	.	.878
Y14	127.44	111.555	.378	.	.878
Y15	127.14	113.081	.414	.	.877
Y16	127.19	110.936	.619	.	.873
Y17	127.19	112.327	.584	.	.875
Y18	126.96	115.404	.294	.	.879

Y19	127.16	118.105	.111	.	.882
Y20	126.83	113.970	.426	.	.877
Y21	127.81	113.226	.252	.	.882
Y22	127.46	113.846	.249	.	.882
Y23	127.04	113.317	.425	.	.877
Y24	126.90	114.410	.404	.	.877
Y25	127.27	116.722	.187	.	.881
Y26	126.97	118.318	.103	.	.882
Y27	127.24	115.781	.334	.	.878
Y28	127.20	111.409	.547	.	.875
Y29	127.14	117.168	.167	.	.881
Y30	127.11	113.030	.478	.	.876
Y31	127.01	113.232	.445	.	.877
Y32	127.13	108.896	.642	.	.872
Y33	127.19	116.965	.241	.	.880
Y34	127.37	110.788	.527	.	.875
Y35	127.00	113.333	.496	.	.876
Y36	127.17	113.767	.437	.	.877
Y37	127.26	114.049	.450	.	.877
Y38	127.47	116.108	.192	.	.882
Y39	127.20	113.757	.428	.	.877
Y40	127.19	112.066	.425	.	.877

b. Setelah aitem gugur

REABILITAS		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.897	30

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	95.13	91.476	.404	.	.891
Y02	94.81	89.661	.520	.	.888
Y03	94.97	89.622	.557	.	.888
Y04	94.94	90.026	.447	.	.890
Y05	94.87	87.882	.612	.	.886
Y06	95.07	92.038	.326	.	.892
Y07	94.94	92.373	.293	.	.892
Y08	94.99	92.188	.319	.	.892
Y09	94.81	89.226	.515	.	.888
Y10	95.09	91.210	.371	.	.891
Y11	95.29	88.294	.394	.	.892
Y12	94.99	89.811	.426	.	.890
Y13	95.03	87.796	.642	.	.886
Y14	95.03	89.622	.554	.	.888
Y15	94.80	92.481	.257	.	.893
Y16	94.67	91.035	.402	.	.891
Y17	95.66	89.562	.277	.	.896
Y18	94.89	90.364	.410	.	.891
Y19	94.74	91.237	.397	.	.891
Y20	95.09	92.369	.337	.	.892
Y21	95.04	87.868	.597	.	.887
Y22	94.96	89.897	.480	.	.889
Y23	94.86	89.718	.477	.	.889
Y24	94.97	86.231	.643	.	.885
Y25	95.21	87.417	.564	.	.887
Y26	94.84	90.308	.486	.	.889
Y27	95.01	91.058	.395	.	.891

Y28	95.10	90.497	.483	.	.889
Y29	95.04	90.824	.407	.	.891
Y30	95.03	88.956	.432	.	.890

2. SKALA INTELLECTUAL HUMILITY

a. Sebelum aitem gugur

REABILITAS		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.673	.703	22

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	67.56	25.323	.488	.511	.639
X02	67.33	25.267	.504	.522	.638
X03	67.39	26.240	.296	.638	.657
X04	67.57	27.176	.115	.277	.676
X05	67.39	24.849	.513	.435	.635
X06	67.51	29.007	-.106	.481	.697
X07	68.24	27.259	.045	.446	.692
X08	67.40	24.939	.548	.610	.633
X09	67.41	26.710	.228	.376	.663
X10	67.49	28.804	-.067	.338	.685
X11	67.77	26.643	.146	.333	.675
X12	67.54	26.802	.251	.349	.661
X13	67.34	25.707	.390	.531	.648
X14	67.67	27.644	.123	.330	.672
X15	67.46	25.730	.355	.463	.650

X16	67.83	27.622	.048	.449	.685
X17	67.60	25.867	.358	.482	.651
X18	67.36	24.320	.595	.573	.626
X19	67.50	26.138	.390	.440	.650
X20	67.60	27.055	.309	.383	.659
X21	67.71	28.207	-.014	.496	.690
X22	67.53	26.977	.174	.362	.669

b. Setelah aitem gugur

REABILITAS	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	12

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	36.54	14.909	.566	.787
X02	36.31	15.131	.520	.791
X03	36.37	14.893	.509	.791
X05	36.37	14.864	.515	.791
X08	36.38	15.182	.495	.793
X12	36.52	16.025	.330	.807
X13	36.32	14.908	.522	.790
X15	36.44	15.935	.278	.814
X17	36.58	15.219	.448	.797
X18	36.34	14.484	.592	.783
X19	36.48	15.825	.404	.801
X20	36.58	16.590	.315	.807

KUISIONER PENELITIAN

Assalamualiakum Wr Wb.

Perkenalkan saya Syifa Nova Lia, Mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Apabila anda mahasiswa aktif fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, untuk itu mohon bantuan anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

Setiap jawaban yang anda berikan benar, tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian kuesioner ini. setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, anda diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain.

Dalam pengisian skala ini, saya menjamin bahwa:

Seluruh informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

Anda tidak perlu mencantumkan nama lengkap (cukup inisial saja)

Partisipasi anda bersifat sukarela tanpa paksaan.

Skala ini hanya membutuhkan 5-10 menit dari waktu berharga anda

Apabila terdapat pertanyaan dan saran mengenai skala penelitian ini, anda dapat menghubungi kontak dibawah ini:

Syifa Nova Lia

01265640350

Atas kesediaan anda, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya.

Wassalamualaikum Wr Wb.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal Daerah :

Pekerjaan Orang Tua :

Pendidikan Terakhir :

Agama :
 Program Studi :
 Umur :
 Angkatan/ Leting :

SKALA PENELITIAN

Berikut beberapa pernyataan mengenai perasaan dan perilaku Anda sehari-hari. Silakan baca pernyataan dengan saksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "benar" atau "salah", saya akan sangat mengapresiasi kejujuran Anda.

Pilihan Jawaban:

Sangat Sesuai (SS): Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda.

Sesuai (S): Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda.

Tidak Sesuai (TS): Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda.

Sangat Tidak Sesuai (STS): Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

Skala Toleransi Beragama

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya membantu teman saya yang berbeda agama jika terkena musibah.				
2	Saya ikut merasakan duka saat teman yang berbeda agama mendapat musibah.				
3	Saya menenangkan teman yang khawatir meski berbeda agama di lingkungan saya.				
4	Saya tidak peduli jika teman yang berbeda agama terkena musibah.				
5	Saya merasa aman berdiskusi tentang perbedaan keyakinan dengan teman yang berbeda agama.				
6	Saya merasa takut berinteraksi dengan teman yang berbeda agama.				
7	Saya merasa tidak aman jika berdiskusi tentang perbedaan keyakinan dengan teman yang berbeda agama.				
8	Saya mengunjungi teman yang sakit walaupun berbeda agama.				
9	Saya menghormati cara ibadah umat agama lain.				

10	Saya bersahabat dengan teman dari berbagai agama.				
11	Saya tidak keberatan pembangunan tempat ibadah agama lain.				
12	Saya tidak menyukai agama selain yang saya yakini.				
13	Saya menghargai pendapat teman yang beda agama.				
14	Saya tidak mengapresiasi sumbangan ide positif dari orang yang berbeda agama.				
15	Saya tidak suka berbagi pengalaman kepada teman yang berbeda agama.				
16	Saya berusaha memperdalam ajaran agama saya agar dapat menghormati keyakinan orang lain.				
17	Saya menganggap bahwa agama saya yang paling benar dibandingkan agama teman lain.				
18	Saya menghargai perbuatan baik dari siapa pun tanpa melihat agamanya.				
19	Saya senang ketika umat agama lain berbuat baik kepada saya.				
20	Saya berdiskusi tentang perbedaan keyakinan dengan cara yang sopan.				
21	Saya mempelajari tentang nilai-nilai kebaikan dari agama lain.				
22	Saya tidak berkeinginan belajar tentang nilai-nilai kebaikan dari agama lain.				
23	Saya menghargai pandangan orang lain meski berbeda agama.				
24	Saya bersedia mendengarkan penjelasan dari teman yang berbeda agama tentang ajaran agamanya.				
25	Saya merasa tenang hidup di lingkungan dengan berbagai keyakinan.				
26	Saya percaya perbedaan agama justru memperkaya kebersamaan.				
27	Saya tidak nyaman bila satu ruangan dengan teman yang beda agama.				
28	Saya senang belajar dengan orang yang berbeda agama.				
29	Saya cenderung menghindari belajar dengan orang yang berbeda agama.				
30	Saya canggung saat berkunjung ke rumah teman yang berbeda agama.				

Skala Intellectual Humility

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya bersedia mempertimbangkan pandangan yang berbeda dari pendapat saya.				
2	Saya terbuka mempelajari hal baru dari siapa pun.				
3	Saya menyadari bahwa pengetahuan saya masih perlu terus dikembangkan.				
4	Saya enggan menerima masukan dari orang yang tidak sependapat dengan saya.				
5	Saya menghargai kemampuan intelektual orang lain yang lebih baik dari saya.				
6	Saya tetap rendah hati meskipun mendapatkan nilai sempurna.				
7	Saya menerima kritik sebagai kesempatan memperbaiki pemahaman saya.				
8	Saya berusaha tetap tenang ketika pendapat saya dikoreksi.				
9	Saya sulit menerima bahwa pendapat saya bisa keliru.				
10	Saya tertarik mencari tahu alasan di balik perbedaan pendapat.				
11	Saya menikmati mempelajari gagasan baru yang berbeda dari keyakinan saya.				
12	Saya tertarik mendalami pemikiran yang berbeda dari cara pikir saya.				

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

4	4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	3	90	
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	80	
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	111	
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	1	97	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	80
3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	2	80	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	99	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	114
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	86	
4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	103	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	103	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	83	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	114
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	109	
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	79	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	102	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	81	
4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	88	
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	109	
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	89	
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	99	
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	109	
3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	89	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	86	

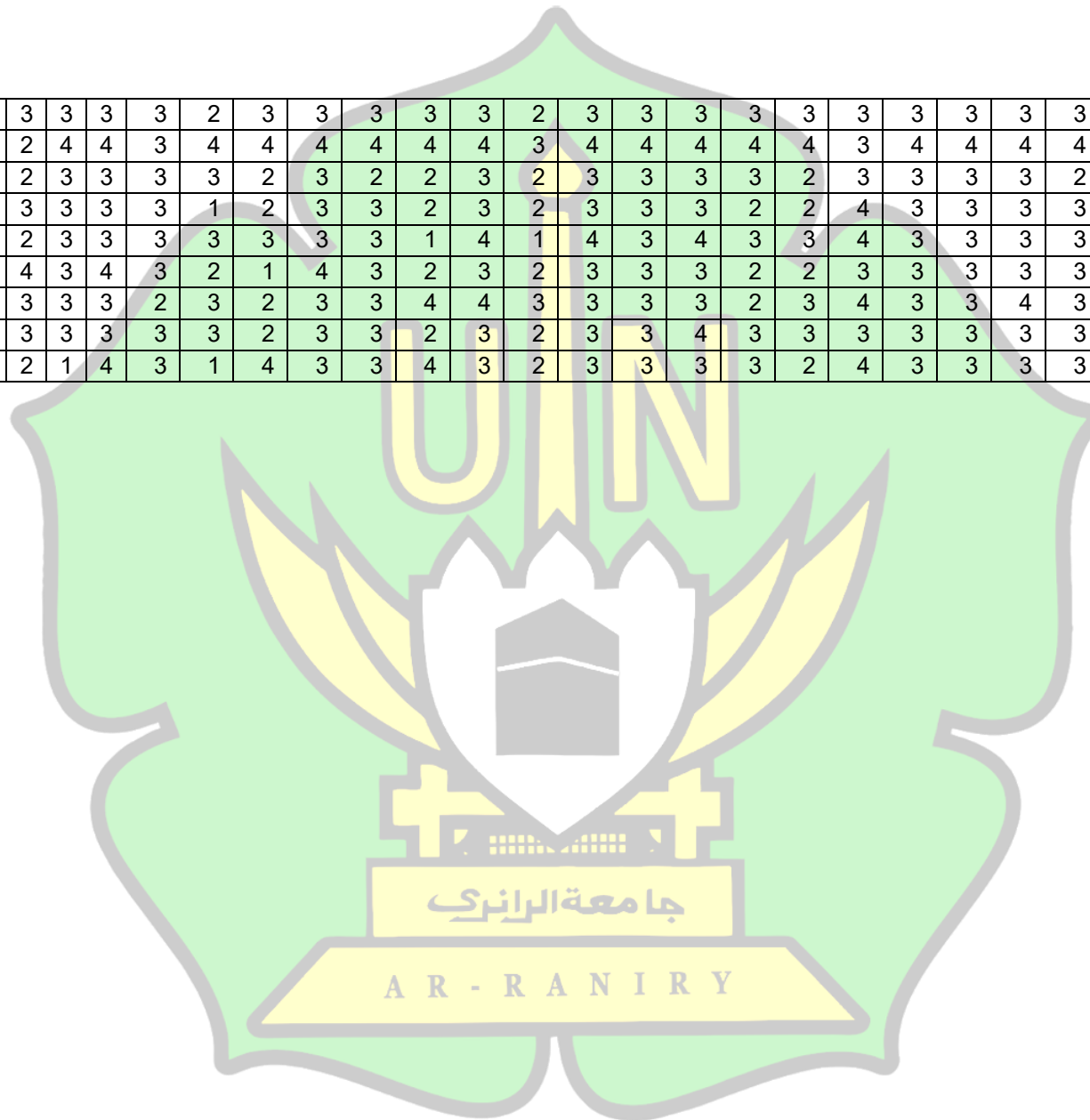
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	85
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	101
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	93
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	105	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	1	4	4	2	101	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	82	
4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	1	1	4	2	3	1	1	4	4	2	2	1	2	3	4	2	3	2	3	2	76	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	86
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	103
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	101
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	96
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	106
4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	3	4	2	99	
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	100
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92
4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	87	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	3	3	3	3	4	3	2	98	
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	3	93	
3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	92	
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	81	
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	1	94	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	84
3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	90	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	100	
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	109	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	85	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	115

4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	91		
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	87		
4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	1	3	2	1	3	1	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	1	1	81		
3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	79		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	110	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	106
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	96	
4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	81		
3	3	3	3	4	1	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	91		
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	2	101	
4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	109
4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	85		
4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	1	3	96	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	103		
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	2	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	93		
4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	92	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	83	
4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	1	3	2	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	1	86		
3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	80	
4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94	
3	3	2	3	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	2	94		
4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	91		
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	108	
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	106	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	2	97		

3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	1	87	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	114	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	79	
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	110	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	110
3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	79	
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	85	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	107	
3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	82	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	114	
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	110	
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	82
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	90
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	106	
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	79	
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	111	
4	4	1	1	1	2	2	3	3	3	4	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	78	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	3	2	99	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	110	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	103	
4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	109	
3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	90	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	1	1	4	105
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	2	4	1	2	4	1	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	1	89	
4	4	4	3	1	2	4	2	3	4	4	1	1	1	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	92	

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90
4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	99
4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	93	
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	79	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	83
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	2	90
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	1	3	2	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	1	86
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	85
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	115
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	79	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	110
4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	1	91	
4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	83	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	110
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	105	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	82
3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	86
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	113
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	112
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	1	4	104
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	1	3	4	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	98
4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	94

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87	
4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	111
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	79
3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	84
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	89
4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	85
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	91
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90
3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	89



3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	41	
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45
3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	42
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	41
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	41
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	39
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	3	41
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	43
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	40
3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46

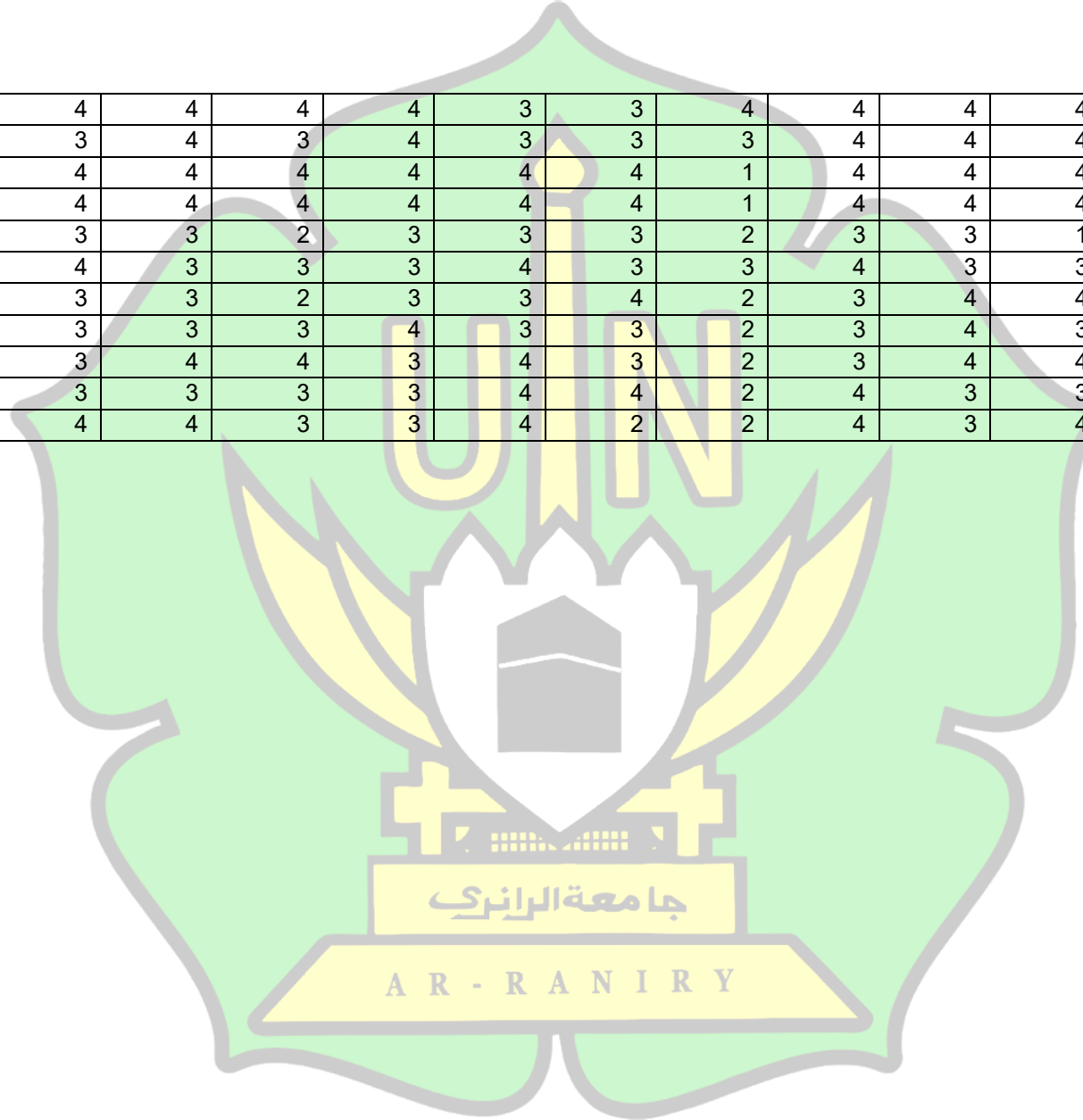
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	43
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	34
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	41
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	41
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	41
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	43
3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	41
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	45
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	43

3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	40
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	39
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	41
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	33
4	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	30
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
3	3	4	3	4	4	4	2	4	1	3	3	38
3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	39
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	45
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	39
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	43
4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	41
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	38
3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	41
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	35
3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	2	3	37
4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	44

3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	42
3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	44
4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	43
4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	44
3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	41
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	43
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	33
4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	41
4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	2	40
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	43
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	42
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	39

3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	34
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	42
4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	41
3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	42
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	40
4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	43
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	44
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	37
4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	39
4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	1	38
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	44
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	40
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	42

4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	42
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	44
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	33
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	41
4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	37
4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	36
3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	41
3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	38
4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	40



HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

1. KATEGORISASI

a. Toleransi Beragama

Kategori Toleransi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	41	17.2	17.2	17.2
	sedang	144	60.5	60.5	77.7
	tinggi	53	22.3	22.3	100.0
	Total	238	100.0	100.0	

b. Intellectual Humility

Kategorisasi Intellectual					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	51	21.4	21.4	21.4
	Sedang	140	58.8	58.8	80.3
	tinggi	47	19.7	19.7	100.0
	Total	238	100.0	100.0	

2. UJI PRASYARAT

a. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Toleransi Beragama	Intellectual Humility
N		238	238
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	95.33	40.03
	Std. Deviation	11.389	4.498
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.109
	Positive	.102	.109
	Negative	-.086	-.073
Test Statistic		.102	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Skewness dan Kurtosis

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	238	-22,65066	25,84768	0,000000	8,85954455	0,000	0,158	-0,483	0,314
Valid N (listwise)	238								

b. Linearitas

Case Processing Summary						
Cases						
Included Excluded Total						
N Percent N Percent N Percent						
Toleransi Beragama * Intellectual Humility						
238 100.0% 0 0.0% 238 100.0%						

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Toleransi Beragama * Intellectual Humility	Between Groups	(Combined)	13177.425	17	775.143	9.711	.000
		Linearity	12135.944	1	12135.944	152.036	.000
		Deviation from Linearity	1041.481	16	65.093	.815	.667
	Within Groups		17561.012	220	79.823		
Total		30738.437	238				

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Toleransi Beragama * Intellectual Humility	.628	.395	.655	.429

3. UJI HIPOTESIS

Correlations			
		Y	X
Y	Pearson Correlation	1	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	238	238
X	Pearson Correlation	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	238	238

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Data Empirik

Statistics			
		Y	X
N	Valid	238	238
	Missing	0	0
Mean		95.33	40.03
Std. Deviation		11.389	4.498
Minimum		76	30
Maximum		120	48

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y